



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH (LKJIP) DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 dapat disusun dan selesai sesuai waktu yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dari Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Laporan ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan LKjIP Tahun 2024 ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunannya, untuk itu saran dan masukan kami harapkan untuk perbaikan penyusunan LKjIP di tahun mendatang.

Temanggung, Februari 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. INTAN PANDANWANGI B, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680320 200212 2 003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi, Susunan Organisasi	1
C. Isu Strategis	3
D. Dasar Hukum, Tujuan, dan Manfaat LKjIP	4
E. Sistematika LKjIP	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan	7
B. Rencana Strategis	8
C. Tujuan, sasaran, Program dan Kegiatan	9
D. Rencana Kinerja Tahunan	18
E. Rencana Anggaran Tahun 2024	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	25
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	26
C. Pencapaian Kinerja Sasaran, Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja	29
D. Akuntabilitas Anggaran	48
E. Prestasi dan Penghargaan	51
BAB IV PENUTUP	57

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
2. Rencana Aksi Tahun 2025
3. RKT Tahun 2026
4. Pohon Kinerja
5. Cascading
6. IKPD Tahun 2024
7. Evaluasi renja Triwulan IV Tahun 2024
8. RTL hasil evaluasi LKjIP Tahun 2023
9. Prestasi / Penghargaan

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan tahun 2024 ...	7
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024	9
Tabel 2.3 Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024	10
Tabel 2.4 Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024	10
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2024	18
Tabel 2.6 Rencana Anggaran per Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2024	22
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja	25
Tabel 3.2 Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024	26
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024	29
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Program Dinas Kesehatan Tahun 2024 ..	33
Tabel 3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran per Program Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024	49
Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran dibandingkan Kinerja per Program Dinas Kesehatan Tahun 2024	50

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	3
Gambar 2.1 Cascading Sasaran Kinerja Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	13
Gambar 3.1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2022-2024	27
Gambar 3.2 Piagam Penghargaan Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024	52
Gambar 3.3 Piagam Penghargaan terbaik III Lomba Puskesmas Bersih Provinsi Jawa Tengah	53
Gambar 3.4 Piagam penghargaan Bupati Temanggung untuk predikat Kualitas Tertinggi dalam Penilaian Kepatuhan Tahun 2024	54
Gambar 3.5 Piagam penghargaan atas Kontribusi terhadap Penyampaian Inovasi Daerah Kabupaten terbanyak I .	55
Gambar 3.6 Piagam penghargaan atas Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBMM ..	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kinerja pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih, tanggung jawab dan berkesinambungan telah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan pelaporan kinerja diatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung atas penggunaan anggaran. Pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tugas Pokok dan Fungsi, Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, diamanatkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan

urusan pemerintahan bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kesehatan melaksanakan fungsi:

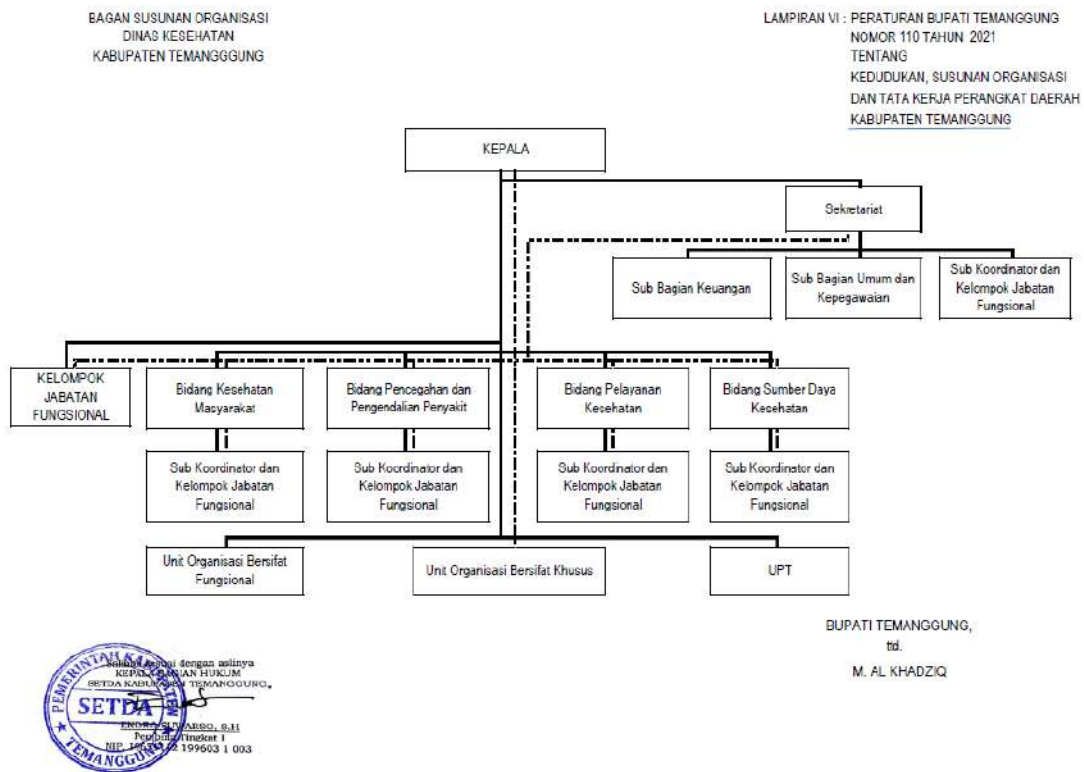
1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan Kesehatan dan sumberdaya Kesehatan;
2. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kesehatan di Daerah;
3. Pelaksanaan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan Kesehatan di Daerah;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas pada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas;
5. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas;
6. Pengelolaan barang milik Daerah yang menjadi tanggungjawab Dinas; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan fungsinya.

Kepala Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh dr.Intan Pandanwangi Bandanarawati, MM mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, yang dibantu oleh:

1. Sekretaris;
2. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;
3. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan;
5. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan;
6. UPT;
7. UOBK;
8. UOBF; dan

9. Kelompk Jabatan Fungsional.

Secara lengkap Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tercantum dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 110 Tahun 2021, sebagaimana dalam gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

C. Isu Strategis

Isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2024, antara lain:

- Masih adanya angka kematian bayi dan balita karena tidak terdeteksinya penyakit penyerta sejak dini, BBLR, asfiksia dan kelainan congenital
- Masih adanya angka kematian ibu karena ibu hamil memiliki riwayat penyakit dan kurang optimalnya kunjungan nifas.
- Masih adanya balita gizi buruk, karena pola asupan makanan

bergizi dan penyakit penyerta, misalnya BBLR, diare, cacingan, demam berdarah, thypus dan lain-lain.

- Belum semua sasaran mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, karena yang mendapatkan skrining kesehatan baru sasaran yang datang ke fasilitas kesehatan yang dilayani skrining kesehatan, sedangkan yang tidak mengunjungi fasilitas kesehatan belum mendapatkan skrining kesehatan.

D. Dasar Hukum, Tujuan, dan Manfaat LKjIP

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Bupati temanggung Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
4. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung;
5. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 12 Tahun 2024 tentang rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026.
6. Keputusan Bupati Temanggung Nomor 050/1459 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Temanggung tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi kinerja Dinas Kesehatan yang terukur kepada Bupati Temanggung atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kesehatan di tahun 2024,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya.

E. Sistematika LKjIP

Sistematika penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum Dinas Kesehatan, dengan penekanan kepada aspek strategis Dinas Kesehatan serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Kesehatan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2024 yang telah ditetapkan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini dijelaskan tentang capaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan. Untuk setiap pernyataan kinerja tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu (3 tahun kebelakang), membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target

Renstra, membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional (SPM bidang Kesehatan), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Juga diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kesehatan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kesehatan serta Langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan tahun 2024 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung memuat program dan Kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

A. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

Sesuai amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, bahwa Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan sesuai Keputusan Bupati Temanggung Nomor 050/1459 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Temanggung tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 adalah **“Indeks Keluarga Sehat”**, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0.15

Sumber: SK Perubahan IKU Dinas Kesehatan

B. Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan manifestasi komitmen Dinas Kesehatan dalam mendukung Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Temanggung Antara Tahun 2024 – 2026. RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 disusun berdasarkan adanya kondisi dimasa jabatan Kepala Daerah yang berakhir pada tahun 2023. Dokumen RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah transisi yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati yang menjadi pedoman strategis bagi pembangunan selama jangka waktu tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 sampai ditetapkannya Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah oleh Bupati dan Wakil Bupati hasil pemilihan Kepala Daerah serentak pada tahun 2024.

Renstra RPD Dinas Kesehatan tahun 2024-2026 mengacu pada RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 yang memuat tujuan, sasaran dan strategis bagi penyelenggara program dan kegiatan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

Selanjutnya Renstra Dinas Kesehatan tersebut dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode satu tahun. Dalam renja tersebut memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Visi Dinas Kesehatan mengacu pada Visi Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025, yaitu **“Temanggung Makin Maju, Mandiri, Aman, Adil dan Sejahtera”** yang dijabarkan melalui 5 (lima) misi pembangunan daerah.

Misi Dinas Kesehaatan ada pada misi kedua yaitu **“Mewujudkan Mewujudkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja, berkemampuan, sehat, dan**

cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan keagamaan dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan bathin.”

C. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

1. Tujuan dan sasaran

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rumusan Tujuan ditetapkan dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis. Perumusan Tujuan dan Sasaran pembangunan daerah pada RPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 memperhatikan keberlanjutan dan keselarasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten temanggung Tahun 2005-2025.

Tujuan dan indikator tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang telah ditetapkan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2024

No	TUJUAN	INDIKATOR
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup

Sumber: Renstra RPD Dinkes Tahun 2024-2026

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Sasaran Dinas Kesehatan yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan misi Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Sasaran dan indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang telah ditetapkan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3

Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024

No	SASARAN	INDIKATOR
1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Indeks Keluarga Sehat

Sumber: Renstra RPD Dinkes Tahun 2024-2026

2. Program dan Kegiatan

Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kegiatan merupakan serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.

Program dan Kegiatan yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4

Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
		Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C, D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Pemberian izin apotek, tokoo obat, toko alat Kesehatan dan optikal, Usha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
		Pemeriksaaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
		Advokasi, Pemberdayaan, kemitraan, Peningkatan

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
	Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan	Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sumber: Dinkes Kab Temanggung

Cascading Dinas Kesehatan

Cascading atau pohon kinerja adalah proses penjabaran dan penyelenggaraan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan/atau target IKU secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah.

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI
MISI 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN : Terwujudnya masyarakat yang berkualitas,
berkarakter dan berdaya
INDIKATOR : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II
KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III
SEKRETARIS

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terselenggaranya koordinasi dan pelayanan administrasi, sarana prasarana, dan kebutuhan kedinasan	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKP.1	Terselenggaranya pengelolaan pelayanan umum dan	100%
IKP.2	Terselenggaranya koordinasi dan penyusunan perencanaan dan	100%
IKP.3	Terselenggaranya koordinasi dan pelayanan keuangan	100%

ESELON IV
KASUBBAG UMPEG

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terlaksananya pengelolaan pelayanan umum dan administrasi kepegawaian	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen administrasi umum dan kepegawaian	36 dokumen
IKK.2	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 Bulan
IKK.3	Tersedianya bahan logistik (ATK) kantor	12 Bulan
IKK.4	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan
IKK.5	Terfasilitasinya kunjungan tamu	12 Bulan
IKK.6	Tersedianya kegiatan koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Bulan
IKK.7	Terbayarnya biaya telepon, internet, air dan listrik kantor Gedung DKK	12 Bulan
IKK.8	Terpenuhinya jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan
IKK.9	Terpeliharanya kendaraan operasional atau lapangan agar tetap	12 Bulan
IKK.10	Terpeliharanya peralatan dan mesin agar tetap dalam kondisi baik	12 Bulan
IKK.11	Terpeliharanya gedung kantor agar tetap dalam kondisi baik	12 Bulan
IKK.12	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	12 Bulan
IKK.13	Terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung gedung kantor	12 Bulan
IKK.14	Tersedianya dokumen PMPRB dan ZI	2 dokumen
IKK.15	Tersedianya Laporan SPJ Barang/aset	13 dokumen
IKK.16	Kelengkapan ASPAK Puskesmas	100%
IKK.17	Kelengkapan SIMBADA Puskesmas	100%
IKK.18	Ketersediaan RKBMd dan RKPBMd Dinas dan Puskesmas	27 dokumen
IKK.19	Ketersediaan Laporan BMD dan BMN	2 dokumen

ESELON IV
KASUBAG PERENCANAAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Tersusunnya dokumen perencanaan Perangkat Daerah	
SK.2	Terlaksananya Koordinasi dan penyusunan DPA Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen Renja, Perubahan Renja, Review Renstra, LKJIP, PK, Perubahan PK, PTP Puskesmas	58 dokumen
IKK.2	Tersedianya dokumen RKA, RKPA, DPA, DPPA	4 dokumen
IKK.3	Tersedianya dokumen laporan dan	38 dokumen

ESELON IV
KASUBAG KEUANGAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terbayarkannya Gaji dan Tunjangan ASN	
SK.2	Terlaksananya koordinasi dan pelaksanaan akuntansi Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan akhir tahun PD	
SK.4	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan bulanan PD	
SK.5	Tersusunnya pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Laporan Realisasi	12 dokumen
IKK.2	Ketersediaan dokumen Neraca Keuangan	2 dokumen
IKK.3	Ketersediaan laporan operasional	2 dokumen
IKK.4	Ketersediaan laporan arus kas	2 dokumen
IKK.5	Ketersediaan laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	2 dokumen

PELAKSANA

PELAKSANA SUBBAG UMPEG

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terlaksananya pengelolaan pelayanan umum dan administrasi kepegawaian	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen KP, KGB, Karis/Karsu,	36 dokumen

PELAKSANA SUBBAG PERENCANAAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Tersusunnya dokumen perencanaan Perangkat Daerah	
SK.2	Terlaksananya Koordinasi dan penyusunan DPA Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Penyusunan Renja dan Perubahan renja	2 Dokumen
IKK.2	Penyusunan Review Renstra	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan LKJIP Dinas Kesehatan	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Perubahan Kinerja Dinas kesehatan	2 Dokumen
IKK.1	Mengkoordinir pengumpulan PKP, RUK dan RPK Puskesmas	26 Puskesmas
IKK.1	Mengkoordinir penyusunan RKA, DPA, RKPA, DPPA	4 kali
IKK.1	Penyusunan Laporan IKPD	4 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan LPPD Dinas Kesehatan	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan SPM	4 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan kinerja program	4 Dokumen

MISI 1 TUJUAN	BUPATI : Mewujudkan sumber daya : Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya	ESELON II	ESELON III	ESELON IV	ESELON IV					
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan	KEPALA DINAS KESEHATAN	KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENYAKIT	KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR	KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	KEPALA SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI				
SASARAN STRATEGIS		SASARAN KINERJA		SASARAN KINERJA		SASARAN KINERJA				
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	SK.1	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	SK.1	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	SK.1	Cakupan Desa atau kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	
		INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
		TARGET		TARGET		TARGET		TARGET		
		IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13	IKP.1	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	IKK.1	Cakupan bayi dengan imunisasi dasar lengkap	100%
				IKP.2	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	IKK.2	Cakupan imunitisasi TT-5	100%	
				IKP.3	Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	IKK.3	Cakupan anak sekolah SD/ sederajat mendapat pelayanan imunitisasi DT- TT	100%	
				IKP.4	Cakupan warga negara indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	IKK.4	Cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan PE <24 jam	100%	
				IKP.5	Cakupan desa atau kelurahan Universal Child Immunizatoin (UCI)	100%	IKK.5	Cakupan pembinaan dan pelayanan kesehatan haji sesuai standar	100%	
				IKP.6	Cakupan desa atau kelurahan Universal Mother Immunizatoin (UMI)	80%	IKK.6	Rumah/ bangunan bebas jentik nyamuk Aedes	95%	
				IKP.7	Penanganan KLB 1x24 jam	100%	IKK.7			
				IKP.8	Persentase orang terduga TBC mendapatkan	100%	IKK.8			
				IKP.9	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang	100%	IKK.9			
				IKP.10	Incident rate DBD per 100.000 penduduk	<20				

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DIRAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

RUMAH TANGGA	
MINI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkeadilan dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESKOLON II

KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESKOLON III

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
SK.2	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	75,5
IKP.2	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	12,4
IKP.3	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	13,8
IKP.4	Persentase Desa Bebas Rawan Gizi	100%
IKP.5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
IKP.6	Cakupan Rumah Tangga Sehat	65%
IKP.7	Cakupan desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100%
IKP.8	Cakupan desa siaga aktif mandiri	11%

ESKOLON IV

KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI

SASARAN KINERJA	
SK.1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
SK.2	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
SK.3	Angka Kematian Balita per 1.000 KH
SK.4	Persentase Desa Bebas Rawan Gizi
SK.5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
IKK.1	Cakupan pelayanan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar
IKK.2	Cakupan Puskesmas PONEB aktif
IKK.3	Cakupan pelayanan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar
IKK.4	Cakupan pelayanan jampersal
IKK.5	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 KH
IKK.6	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar
IKK.7	Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
IKK.8	Cakupan keluarga sadar gizi
IKK.9	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/ sederajat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/kader
IKK.10	Cakupan pelayanan kesehatan remaja
IKK.11	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
IKK.12	Cakupan desa dengan penyandu lansia aktif

PELAKSANA

PELAKSANA SEKSI KESGA DAN GIZI

SASARAN KINERJA					
SK.1	Cakupan pelayanan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar				
	Cakupan Puskesmas PONEB aktif				
	Cakupan pelayanan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar				
	Cakupan pelayanan jampersal				
	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 KH				
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar				
	Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
	Cakupan keluarga sadar gizi				
	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/ sederajat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/kader				
	Cakupan pelayanan kesehatan remaja				
	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				
	Cakupan desa dengan penyandu lansia aktif				
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Cakupan K1		100%	Cakupan kunjungan neonatus (KN2)		
Cakupan K4		100%	Cakupan kunjungan neonatus (KN3)		
Cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30			Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani		68%
Cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe 90		100%	Rujukan Neonatal		
Prevalensi anemia pada ibu hamil		Maks 20%	Cakupan Kunjungan Bayi		100%
Cakupan PMT bayi/ibu hamil			Cakupan Neonatus Hipotermis Indeks		
Cakupan komplikasi kelahiran yang ditangani		100%	Persentase bayi < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif		80%
Cakupan ibu hamil riak yang ditangani		100%	Cakupan BBLR ditangani		100%
Cakupan ibu hamil riak yang ditolak		20%	Cakupan pelayanan bayi sakit		
Cakupan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)		11%	Cakupan bayi (0-6 bulan) mendapat kapsul Vit A Bayi 1 kali		100%
Cakupan hamil punya buku KIA			Cakupan Inisiasi menyusu dini		
Rujukan Maternal Riak			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin		100%
Cakupan Total Olater Rate hamil			Cakupan balita yang datang dan ditimbang (D/T/S)		80%
Cakupan pelayanan obstetri di Puskesmas PONEB		15%	N/D		
Cakupan pelayanan kegawatdaruratan obstetri di Puskesmas PONEB		100%	Cakupan balita BGM		5%
Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kelahiran		100%	Cakupan SEMOTR		100%
Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan		100%	Cakupan balita (12-59 bulan) mendapat kapsul Vit A Bayi 2 kali		100%
Cakupan KPI			Cakupan MTBS		
Cakupan KPI2			Prevalensi stunting pada anak balita (0-24 bulan)		28%
Cakupan pelayanan nifas		100%	Prevalensi stunting pada anak balita (0-60 bulan)		29%
Cakupan Vit A bagi ibu nifas			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia < 24 bulan dari keluarga miskin		100%
Cakupan KH Aktif		80%	Prevalensi balita gizi buruk		0,50%
Jini ibu bersalin yg tidak memiliki jaminan kesehatan			Prevalensi gizi kurang pada anak balita (0-60 bulan)		15,50%
Cakupan kunjungan neonatus (KN1)		100%	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan		100%
Angka Kelangkaan hidup bayi		0,993	Cakupan RT dengan Garum Beryodium cukup		80%

KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SASARAN KINERJA	
SK.1	Cakupan Rumah Tangga Sehat
SK.2	Cakupan desa siaga aktif mandiri
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
IKK.1	Cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga (PHBS-RT) strata utama dan paripurna
IKK.2	Cakupan desa siaga aktif
IKK.3	Cakupan Sekolah sehat (perilaku Hidup Bersih institusi pendidikan dasar)
IKK.4	Cakupan Poskesehatan
IKK.5	Cakupan Suka Buatan Hygiene
IKK.6	Cakupan sanitasi kesehatan
IKK.7	Cakupan penyandu purnama dan mandiri

KEPALA SEKSI PEMBERATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN DIAH RAGA

SASARAN KINERJA	
SK.1	Meningkatnya Rumah Tangga Sehat
SK.2	Meningkatnya Desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
INDIKATOR KINERJA	
IKK.1	Proporsi Rumah Tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar pedesaan
IKK.2	Proporsi Rumah Tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan
IKK.3	Cakupan rumah sehat
IKK.4	Cakupan desa siap Bangun Air Besar Sembarangan (OBP)
IKK.5	Cakupan Tempat Pengaliran Makanan (TPM) memenuhi syarat
IKK.6	Cakupan puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja
IKK.7	Kelompok masyarakat yang diukur tingkat kebugarannya
IKK.8	Cakupan jemah haji yang diukur kebugarannya

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI	
MISI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II	
KEPALA DINAS KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III	
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Cakupan warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
IKP.2	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah Daerah terakreditasi Utama	38,46%
IKP.3	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	42,50%

ESELON IV			
KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN KESEHATAN TRADISIONAL		KEPALA SEKSI KESEHATAN RUJUKAN DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN	
KEPALA SEKSI STANDARISASI PELAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN			

SASARAN KINERJA		
SK.1	Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	
SK.2	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan kunjungan usia produktif	100%
IKK.2	Cakupan pelayanan gigi mulut	9%
IKK.3	Cakupan kunjungan klinik sanitasi	3%
IKK.4	Cakupan kunjungan klinik gizi	5%
IKK.5	Cakupan pelayanan laboratorium puskesmas	11%
IKK.6	Cakupan kunjungan perkesmas	80%
IKK.7	Cakupan kunjungan rawat inap di puskesmas	5%
IKK.8	Indeks Keluarga Sehat	0,12

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Puskesmas dengan kontak peserta BPJS ≥ 150 /mil	100%
IKK.2	Cakupan pelayanan kegawatdaruratan	100%
IKK.3	Cakupan pembiayaan pelayanan kesehatan bagi PGOT, KIP, Pasien Pasca Bencana, Gizi Buruk, IVA dan Krioterapi	100%
IKK.4	Cakupan anggota keluarga menjadi peserta JKN	100%

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah Daerah terakreditasi Utama (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Puskesmas terakreditasi	96%
IKK.2	Rata-rata persentase mutu pelayanan di puskesmas	80%
IKK.3	Rata-rata persentase kepuasan pelayanan di puskesmas	80%
IKK.4	Cakupan Puskesmas yang menyusun Profil Kesehatan	100%
IKK.5	Cakupan fasilitas kesehatan yang mempunyai ijin operasional	100%
IKK.6	Cakupan Puskesmas melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	100%

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI	
MISI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II	
KEPALA DINAS KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III	
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
SK.2	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	
SK.3	Tersedianya sediaan farmasi, Alat kesehatan dan Terlaksananya Pengawasan Makanan dan Minuman	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Persentase Puskesmas dengan sarpras sesuai standar	90%
IKP.2	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	97,4%
IKP.3	Persentase SDMK ditingkatkan kompetensinya	100%
IKP.4	Cakupan Puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	62%
IKP.5	Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapatkan SPP-IRT	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase Puskesmas dengan sarpras sesuai standar	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Presentase pemenuhan standar bangunan Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%
IKK.2	Persentase pemenuhan standar prasarana Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%
IKK.3	Persentase pemenuhan standar peralatan Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN, MAKANAN, MINUMAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	
SK.2	Cakupan Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan farmasi sesuai standar	
SK.3	Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapatkan SPP-IRT	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin	95%
IKK.2	Instalasi Farmasi Kabupaten sesuai standar	100%
IKK.3	Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas	77%
IKK.4	Cakupan penulisan resep obat generik	97,7%
IKK.5	Cakupan pengawasan apotik dan toko obat terhadap pemenuhan	100%
IKK.6	Jumlah pengelola apotik dan toko bat diberi	
IKK.7	Cakupan puskesmas dengan ketersediaan obat	95%
IKK.8	Persentase IRTP yang mendapatkan bimtek penyuluhan keamanan pangan	100%
IKK.9	Persentase pengawasan Pre market bagi IRTP	100%
IKK.10	Jumlah pengawasan Post market	100%
IKK.11	Cakupan KIE keamanan pangan	100%
IKK.12	Cakupan pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase SDMK ditingkatkan kompetensinya	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Persentase tenaga kesehatan ditingkatkan kompetensinya	100%
IKK.2	Persentase tenaga non kesehatan ditingkatkan kompetensinya	37%
IKK.3	Cakupan Puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan strategis	100%
IKK.4	Jumlah tenaga kesehatan mempunyai STR	97,0%
IKK.5	Jumlah tenaga kesehatan mempunyai SIP/SIK	94%

D. Rencana Kinerja Tahunan

Selain Indikator Kinerja Utama, Dinas Kesehatan mempunyai indikator kinerja program yang masuk dalam Indikator Kinerja Pembangunan Daerah, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2024

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA RPD	TARGET	SATUAN
Meningkatnya Kesehatan Keluarga		Indeks Keluarga Sehat	0,13	-
	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian Ibu (AKI)	73	Per 100.000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	13,5	Per 1.000 KH
		Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan antenatal sesuai standar	100	%
		Prevalensi anemia pada Ibu Hamil	13,44	%
		Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100	%
		Persentase pertolongan persalinan	100	%

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA RPD	TARGET	SATUAN
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	%
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100	%
		Angka kematian Neonatal	9,15	Per 1.000 KH
		Cakupan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	100	%
		Angka Kematian Balita	15,6	Per 1.000 KH
		Prevalensi balita gizi buruk	0,31	%
		Prevalensi stunted (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	16,1	%
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	82,5	%
		Persentase anak pada usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100	%
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100	%

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA RPD	TARGET	SATUAN
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100	%
		Persentase fasyankes yang memenuhi standar mutu	62	%
		Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100	%
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100	%
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar	100	%
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	%
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi	100	%

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA RPD	TARGET	SATUAN
		dini HIV sesuai standar		
		Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	8	Per 100.000 penduduk
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	82	%
		Persentase rumah sehat	82,3	%
		Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	98,2	%
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan SDM Kesehatan yang memenuhi standar	23,1	%
	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan Puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	85	%
	Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah tangga) Strata Utama dan Paripurna	84,01	%

Sumber: Renstra Dinkes Kab temanggung tahun 2024

E. Rencana Anggaran Tahun 2024

Dalam mewujudkan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung melaksanakan program dan kegiatan yang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sesuai

amanat dari Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024. Jumlah anggaran Dinas Kesehatan termasuk anggaran Puskesmas Tahun 2024 sebesar Rp.233.569.946.920,- dengan komposisi belanja:

Belanja Operasi:	Rp.211.889.155.531,-
Belanja Modal:	Rp. 21.680.791.389,-
Belanja Tidak terduga:	Rp. 0,-
Belanja Transfer:	Rp. 0,-

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 terdiri dari 5 (lima) program, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Rencana Anggaran per Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2024

PROGRAM/KEGIATAN	RENJA	APBD
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	143.723.309.541	139.977.332.434
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	79.654.008.207	75.908.031.100
Administrasi Umum Perangkat Daerah	220.000.000	220.000.000
Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	2.706.784.000	2.706.784.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	140.000.000	140.000.000
Peningkatan Pelayanan BLUD	61.002.517.334	61.002.517.334
PROGRAM UPAYA PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	91.745.414.086	88.952.388.086
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	26.187.730.886	26.187.730.886

PROGRAM/KEGIATAN	RENJA	APBD
Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	65.500.683.200	46.392.289.200
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi	0	399.462.200
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	57.000.000	57.000.000
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.327.703.000	1.327.703.000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	62.560.000	62.560.000
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.265.143.000	1.265.143.000
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	445.344.000	445.344.000
Pemberian izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	63.730.000	63.730.000
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri rumah tangga	196.680.000	196.680.000
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk	184.934.000	184.934.000

PROGRAM/KEGIATAN	RENJA	APBD
Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	74.153.400	2.867.179.400
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.115.000	37.115.000
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.038.400	2.830.064.400
DINAS KESEHATAN	237.315.924.027	233.569.946.920

Sumber: SIPD Perubahan Dinkes Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan suatu program, sasaran yang telah ditetapkan digunakan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja ini dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2024, cara penilaian hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis tersebut dilakukan dengan membuat rata-rata atas capaian indicator kinerja sasaran.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
1	$91\% \leq 100,00\%$	Sangat Tinggi
2	$76\% \leq 90,00\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75,00\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65,00\%$	Rendah
5	$< 50,00\%$	Sangat Rendah

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sebagai tindaklanjut pelaksanaan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan telah Menyusun Laporan Kinerja tahun 2024.

Capaian kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten temanggung Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

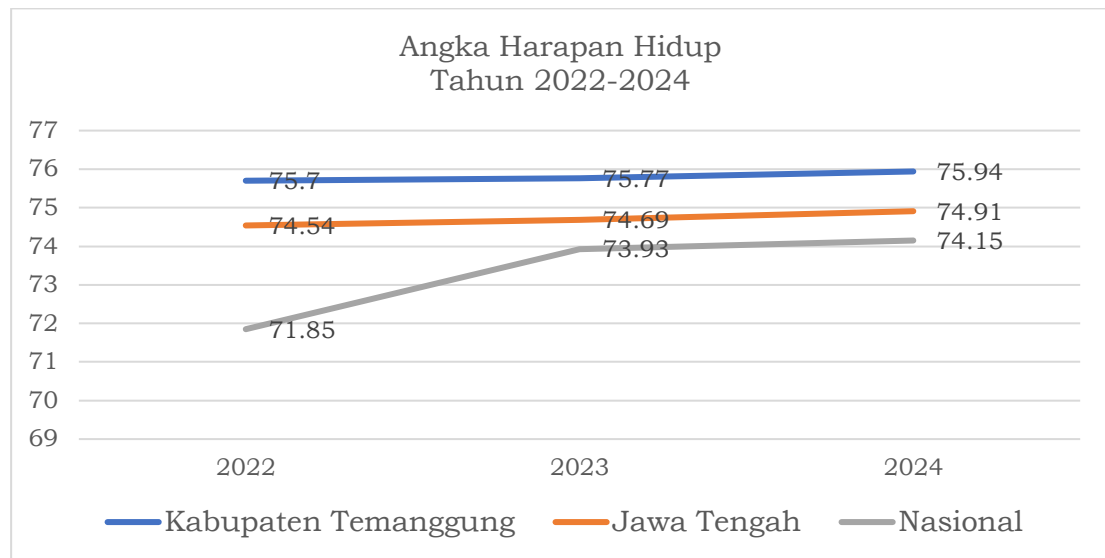
Tabel 3.2

Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS 4 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat						
No	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	$7=5/4 \times 100$
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	100	75,71	75,94	100
Capaian Kinerja Sasaran			100			100

Sumber: Dinas Kesehatan

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari Tujuan Dinas Kesehatan yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup telah tercapai 75,94 tahun melebihi target yang ditetapkan sebesar 75,71 tahun dengan capaian 100%, dengan kategori **“Sangat Tinggi”** yang berarti derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Temanggung menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 3.1
Angka Harapan Hidup kabupaten Temanggung tahun 2022-2024

Berdasarkan gambar tersebut, perkembangan AHH Kabupaten Temanggung kecenderungannya meningkat dan relevan mendukung peningkatan AHH Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah yaitu 74,69 tahun dan Angka Harapan Hidup di Temanggung lebih tinggi 1,03 tahun dan bila dibandingkan dengan AHH Nasional lebih tinggi 1,79 tahun. AHH Kabupaten Temanggung berada pada peringkat ke-2 diantara Kabupaten/kota se-eks Karesidenan Kedu, setelah Kota Magelang yang mencapai 77,54 tahun.

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya yang dilakukan
1. Peningkatan pelayanan kesehatan baik akses maupun mutu pelayanan serta jaminan kesehatan 2. Peningkatan perbaikan dan penyehatan lingkungan 3. Penanganan masalah gizi dan peningkatan asupan gizi yang baik, 4. Peningkatan tingkat kepedulian dan perawatan terhadap kesehatan	1. Dalam penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita terhambat karena adanya faktor risiko ibu dan bayi yang tinggi seperti 4 T (terlalu muda; terlalu tua; terlalu dekat dan terlalu banyak); infeksi dan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan pertolongan persalinan	1. Pelaksanaan Forum Komunikasi Gerakan Masyarakat Hidup sehat 2. Pelaksanaan SBH In Action dalam rangka Penerapan Germas dan Pencegahan Penyakit Prioritas 3. Pelaksanaan posbindu OPD daam rangka peningkatan skrining kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Temanggung 4. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil KEK dan balita dengan masalah gizi untuk penurunan stunting di Kab. Temanggung 5. Pemeriksaan kualitas air untuk peningkatan akses air bersih bagi masyarakat 6. Pelaksanaan posyandu ILP siklus hidup dalam rangka pendekatan akses dan peningkatan mutu layanan kesehatan 7. Kelas ibu balita dalam rangka penurunan AKABA 8. Kelas ibu hamil dalam rangka penurunan AKI dan AKB 9. Pendampingan pemeriksaan ibu hamil oleh dokter SPOG dalam rangka penurunan AKI AKB 10. Pendampingan AMP dalam rangka penurunan AKI AKB

Dalam mencapai target kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” pada tahun 2024 didukung dari anggaran beberapa sub kegiatan antara lain kegiatan SPM; Pengelolaan layanan Gizi Masyarakat; Pengelolaan layanan Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan layanan Kesehatan Ibu dan Anak sebesar Rp.22.778.537.200,- dengan realisasi Rp. 19.768.048.680 (96,29%), sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.010.488.520,- atau 3,71%. Terkait dengan efisiensi sumber daya adalah terjadi efisiensi sebesar 3,71 % (selisih capaian kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran 96,29%).

C. Pencapaian Kinerja Sasaran, Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra RPD 2024-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung ada satu sasaran dengan satu indikator kinerja sasaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2024

SASARAN KINERJA DINAS KESEHATAN: Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat						
No	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7=5/4*100
1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Tahun	n.a	0,13	0,197	100
Capaian Kinerja Sasaran			n.a			100

Sumber: Dinas Kesehatan

Indeks Keluarga Sehat (IKS) adalah perhitungan 12 indikator keluarga sehat dari setiap keluarga yang skornya berkisar antara 0 sampai dengan 1. Keluarga yang tergolong dalam keluarga sehat adalah keluarga dengan skor IKS > 0,8 (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Perhitungan Indeks keluarga Sehat bertujuan untuk menentukan tingkatan keluarga menurut status Kesehatan yang dimiliki keluarga tersebut. Indeks Keluarga Sehat terbagi menjadi 3 tingkatan, yaitu:

1. Keluarga Sehat dengan nilai indeks > 0,8,
2. Keluarga Pra-Sehat dengan nilai indeks 0,50 – 0,80, dan
3. Keluarga Tidak Sehat dengan nilai indeks < 0,5

Melihat tabel capaian diatas dapat dikatakan bahwa keluarga yang ada di Kabupaten Temanggung termasuk dalam tingkatan Keluarga Tidak Sehat, karena tahun 2024 baru mencapai 0,197. Walaupun demikian capaian indikator ini tekah mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,13.

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya yang dilakukan
1. SDM yang cukup kompeten yaitu petugas puskesmas yang sudah mengetahui cara menghitung dan mengintervensi sasaran agar dapat mencapai target tahunan. 2. Adanya program Integrasi Layanan Primer yang harus dilaksanakan di Kabupaten Temanggung dengan	1. Kemenkes sedang terfokus pada Integrasi Layanan Primer dan aplikasi yang sedang dikembangkan merupakan satu sehat dan ASDK, sementara itu aplikasi KS menjadi terbengkalai, yang menyebabkan updating data oleh Pusdatin Kemenkes menjadi terhambat selama 3 Triwulan	1. Dinas Kesehatan tetap memfasilitasi puskesmas yang mengalami kesulitan terkait inputing data, edit data, maupun intervensi pada program PISPK. 2. Melakukan sosialisasi kepada puskesmas untuk tetap melakukan intervensi pada warga yang masih berstatus kurang sehat dan tidak sehat agar

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya yang dilakukan
target 100% di tahun 2024, maka intervensi pada keluarga seharusnya menjadi lebih mudah dikarenakan keberjalanannya dapat dilakukan bersamaan dengan kunjungan rumah.	(Triwulan II, III dan IV) tidak ada updating data KS yang dilakukan oleh Kemenkes. Hal tersebut mengakibatkan nilai KS tidak dapat dilihat progresnya	derajat kesehatan masyarakatnya dapat meningkat dan dapat menaikkan nilai IKS puskesmas dan IKS wilayah. 3. Melakukan upaya monitoring serta pembinaan secara khusus untuk puskesmas yang masih belum mencapai target tahun 2024

Dalam mencapai target kinerja sasaran kinerja Dinas Kesehatan “Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat” pada tahun 2024 tidak memiliki anggaran akan tetapi dalam capaian kinerja telah 100% , hal ini berarti terdapat efisiensi anggaran dan sumber daya sebesar 100% .

Evaluasi bertujuan agar diketahuinya pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Selanjutnya dilakukan pula pengukuran/penentuan tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Dalam melakukan evaluasi kinerja perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain:

- Kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan (target),
- Kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya,
- Kinerja suatu instansi (tingkat kabupaten) dengan kinerja instansi yang lebih tinggi (tingkat provinsi dan tingkat nasional).

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2024, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra RPD Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Capaian Kinerja Program Dinas Kesehatan Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIA N (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIA N (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIA N (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIA N KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT													
Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	71,5	75,32	94,66	67,5	44,96	100	73	61,01	100	71	61,01	100
Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	12,2	13,23	91,52	12	13,04	91,35	13,5	11,84	100	12	11,84	100
Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	<20	13,44	100	<20	11,41	100	13,44	11,46	100	13,44	11,46	100
Cakupan ibu bersalin mendapatkan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
pelayanan persalinan sesuai standar													
Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
sesuai standar													
Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Angka kematian neonatal	Per 1.000 KH	7	9,15	69,35	7	9,22	68,33	9,15	8,42	100	9,15	8,42	100
Cakupan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	%	100	92,95	92,95	100	100	100	100	96,00	96,00	100	96,00	96,00
Angka kematian balita	Per 1.000 KH	13,8	15,60	86,95	13,6	16,1	81,82	15,6	14,28	100	15,6	14,28	100
Prevalensi balita gizi buruk	%	0,5	0,31	100	0,5	0,22	100	0,31	0,16	100	0,29	0,16	100
Prevalensi stunted (pendek dan	%	27,5	13,03	100	27	11,59	100	16,1	11,29	100	15,6	11,29	100

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
sangat pendek)													
Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	%	80	82,33	100	80	87,42	100	82,5	89,09	100	82,7	89,09	100
Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	%	100	82,05	82,05	100	100	100	100	98,80	98,80	100	98,80	98,80
Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan	%	100	89,07	89,07	100	100	100	100	99,21	99,21	100	99,21	99,21

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALISASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
sesuai standar													
Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	83,22	83,22	100	100	100	100	94,61	94,61	100	94,61	94,61
Persentase fasyankes yang memenuhi standar mutu	%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	62	76,36	100	66	76,36	100
Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	%	100	84,78	84,78	100	100	100	100	90,03	90,03	100	90,03	90,03

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan	%	100	95,65	95,65	100	100	100	100	100	100	100	100	100

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TBC sesuai standar													
Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	87,03	87,03	100	100	100	100	96,28	96,28	100	96,28	96,28
Incident rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	Per 100.000 penddk	<20	3,62	100	<20	2,09	100	8	10,48	76,35	6	10,48	57,26
Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	82	100	100	87	100	100
Persentase rumah sehat	%	81,5	87,42	100	82	85,99	100	82,3	86,16	100	82,5	86,16	100
Rata – rata capaian Kinerja				94,29	97,66			98,20			97,49		

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN													
Persentase Puskesmas dengan SDM Kesehatan yang memenuhi standar	%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	23,1	15,38	66,60	30,7	15,38	50,10
Rata – rata capaian Kinerja				n.a				n.a	66,60				50,10
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN													
Cakupan Puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	%	62	100	100	62	100	100	85	100	100	100	100	100
Rata – rata capaian Kinerja				100				100	100				100
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN													
Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah	%	83,07	94,96	100	83,09	96,28	100	84,01	97,77	100	84,05	97,77	100

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022			2023			2024			Renstra RPD 2024-2026		
		TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TARGET AKHIR 2026	REALI SASI 2024	CAPAIAN KINERJA S.D 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tangga) Strata Utama dan paripurna													
Rata – rata capaian Kinerja				100				100				100	
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM				98,10				99,22				91.20	86,90

Sumber: Dinas Kesehatan tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian program dari tahun 2022, 2023 mengalami fluktuatif, hal ini disebabkan adanya indikator kinerja baru pada Renstra RPD Dinas Kesehatan tahun 2024-2026, yaitu:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Dalam mencapai target kinerja Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat pada tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 46.392.289.200,- dengan realisasi Rp. 42.652.798.983,- (91,94%), sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.739.490.217,- atau 8,06 %. Terkait dengan efisiensi sumber daya adalah terjadi efisiensi sebesar 6,26 % (selisih capaian kinerja sebesar 98,20% dengan realisasi anggaran 91,94%). Rata-rata capaian indikator kinerja Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat mencapai 98,20% dengan kategori **“Sangat Tinggi”**. Dari 27 indikator kinerja, 20 indikator telah mencapai 100% dan 7 indikator belum mencapai 100%, antara lain:

- 1) Cakupan pelayanan kesehatan balita dengan realisasi sebesar 96,00%, belum mencapai target provinsi maupun nasional yaitu 100%. Hal ini dikarenakan terdapat sasaran balita yang sulit dijangkau dalam skrining penimbangan tumbuh kembang seperti adanya orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak rutin periksa ke Puskesmas maupun datang ke Posyandu. Selain itu beberapa faktor yang menghambat capaian pelayanan kesehatan balita anatar lain kurangnya kualitas pelayanan posyandu dan kurang optimalnya kelas balita; pemantauan tumbuh kembang balita yang tidak terlaksana dengan rutin melalui posyandu/Puskesmas; penimbangan serentak belum mampu menysasar keseluruh balita (adanya klasifikasi pendataan balita yang kurang tepat) serta kelengkapan pemberian

vitamin A pada balita belum optimal. Indikator ini merupakan salah satu indikator SPM (Standar pelayanan Minimal) Bidang Kesehatan, dimana target yang harus dicapai adalah 100%. Dinas Kesehatan telah berupaya dengan terus melaksanakan peningkatan kesiapan Puskesmas mampu tatalaksana persalinan dan Puskesmas PONED kasus kegawatdaruratan, pemenuhan sarana prasarana untuk Puskesmas Ramah Anak dan penggerakan kegiatan kelas balita yang telah menjangkau sasaran/masyarakat.

- 2) Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar, dengan realisasi dan capaian sebesar 98,80% dan merupakan indikator SPM dengan target 100%, bila dibandingkan dengan target Provinsi dan target nasional masih belum mencapai. Hal ini dikarenakan adanya penolakan dari sasaran usia pendidikan dasar (murid) saat pemeriksaan berkala, penolakan ini dikarenakan takut dibully karena kurang menjaga kebersihan diri. Dalam upaya peningkatan capaian indikator ini, Dinas Kesehatan telah melaksanakan Kerjasama dengan pihak sekolah untuk pemantauan Kesehatan secara virtual dan offline bila memungkinkan serta sosialisasi untuk menanamkan kesadaran siswa untuk aktif mendeteksi Kesehatan pribadi dan segera menghubungi pihak sekolah/tenaga Kesehatan bila ada gejala.
- 3) Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar dengan realisasi dan capaian sebesar 99,21% juga merupakan indikator SPM bidang Kesehatan, dan masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100%, bila dibandingkan dengan target provinsi dan nasional masih belum mencapai. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah belum optimalnya pemeriksaan pada Posbindu karena tidak mampu menyelenggarakan pemeriksaan standar yaitu pemeriksaan

berat badan untuk indikator obesitas, tekanan darah untuk identifikasi Hipertensi, pemeriksaan gula darah dan Kesehatan jiwa serta kesadaran masyarakat untuk hidup sehat masih kurang. itu Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terus Untuk berupaya meningkatkan layanan skrining Kesehatan dengan peningkatan peran kader Kesehatan di masyarakat dan pengaktifan kembali posyandu untuk penjangkaran deteksi dini.

- 4) Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar, dengan realisasi dan capaian sebesar 94,61%, dimana indikator ini merupakan indikator SPM bidang Kesehatan dimana targetnya adalah 100% yang artinya bahwa semua WNI usia 60 tahun keatas wajib mendapatkan skrining Kesehatan. Bila dibandingkan dengan target provinsi dan nasional, capaian Kabupaten Temanggung masih belum mencapai target. Hal ini dikarenakan kurang variatifnya kegiatan di Posyandu Lansia; kurangnya sosialisasi tentang Puskesmas Santun Lansia, adanya posyandu lansia yang tidak aktif serta adanya data kunjungan dan skrining tidak terlapor. Dalam hal ini Dinas Kesehatan telah berupaya dengan melaksanakan inovasi berupa aktivasi kegiatan posyandu lansia, peningkatan kemampuan kader lansia dan melibatkan lintas sector terkait untuk partisipasi dalam kegiatan di Posyandu lansia.
- 5) Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan realisasi dan capaian sebesar 90,03%, masih dibawah target yang telah ditentukan oleh Provinsi maupun nasional yaitu 100%. Capaian yang tidak sesuai target disebabkan antara lain masih adanya pola pikir masyarakat terkait kunjungan ke pelayanan Kesehatan yang dilakukan hanya saat sakit serta belum optimalnya pelaporan data kasus Hipertensi dari fasilitas Kesehatan swasta ke Dinas Kesehatan.

- 6) Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar dengan realisasi dan capaian sebesar 96,28% dan merupakan salah satu indikator SPM bidang Kesehatan dan juga masih belum mencapai target baik target Provinsi maupun target nasional yaitu sebesar 100%. Hal ini disebabkan belum optimalnya pelayanan orang beresiko pada populasi kunci dimana masih adanya penolakan atau ragu-ragu untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini HIV seperti pada kelompok LSL, ibu hamil dan pasien TB. Masih terdapat stigma dan diskriminasi pada kelompok ODHIV di lingkungan masyarakat sehingga mereka enggan untuk mencari perawatan medis atau melakukan terapi, banyak temua kasus baru HIV yang meninggal sebelum pengobatan (keterlambatan deteksi dini). Untuk itu Dinas Kesehatan berupaya dengan inovasi memaksimalkan kegiatan penjangkauan kelompok populasi kunci bekerjasama dengan LSM Kalandara dan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Smile Plus dan kerjasama dengan Rutan untuk melakukan kegiatan deteksi dini HIV pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), meningkatkan pemeriksaan HIV terutama pada pasien TB dan ibu hamil, meningkatkan edukasi terkait HIV AIDS kepada masyarakat, serta menyediakan layanan Kesehatan yang inklusif, aman dan ramah, mendorong akses terhadap test HIV, pengobatan HIV dan konseling tanpa stigma.
- 7) Incident rate DBD (Demam Berdarah Dengue) dengan realisasi 10,48 per 100.000 penduduk dari target 8 per 100.000 penduduk, sehingga capaian kinerjanya hanya mencapai 76,35 per 100.000 penduduk. Hal tersebut dikarenakan kurang optimalnya pelaksanaan pencegahan kasus DBD melalui PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) yang belum dilaksanakan secara rutin dan berkala oleh masyarakat, adanya

fenomena alam La Nina yang mendukung terjadinya peningkatan kasus DBD. Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yaitu mengajak masyarakat untuk rutin melaksanakan PSN 3M-Plus secara menyeluruh, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Pencegahan dan Pengendalian DBD di Puskesmas dan Rumah Sakit.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dalam mencapai target kinerja Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan pada tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 1.327.703.000,- dengan realisasi Rp. 1.292.963.200,- (97,38%), sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 34.739.800,- atau 2,62 %. Terkait dengan efisiensi sumber daya dalam Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan tidak terjadi efisiensi.

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator Persentase Puskesmas dengan SDM Kesehatan yang memenuhi standar hanya mencapai 66,60% dengan realisasi 15,38% dari target 23,1% dengan kategori **“Sedang”**, hal ini disebabkan karena baru 4 (empat) Puskesmas dari 26 Puskesmas yang memiliki SDM Kesehatan yang memenuhi standar yaitu Puskesmas Dharmarini, Tembarak, Selopampang dan Jumo. 22 Puskesmas lainnya jumlah SDM Kesehatan yang dimiliki belum memenuhi standar yang ditentukan (tenaga nutrisionist 2 orang untuk Puskesmas rawat inap, 2 orang tenaga Promkes untuk Puskesmas Perkotaan, tenaga IT). Dinas Kesehatan dalam hal ini telah berupaya dengan mengusulkan pengadaan kekurangan tenaga di Puskesmas sesuai standar ketenagaan PMK 17 tahun 2023 yaitu tenaga nutrisionis, tenaga promkes, dan tenaga IT.

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman.

Dalam mencapai target kinerja Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman pada tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 445.344.000,- dengan realisasi Rp. 375.928.300,- (84,41%), sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 69.415.700,- atau 15,59%. Terkait dengan efisiensi sumber daya adalah terjadi efisiensi sebesar 15,59%. (selisih capaian kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran 84,41%). Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman dengan indikator Cakupan Puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar dengan realisasi 100% dari target 85% sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kata lain capaiannya “**Sangat Tinggi**”. Keberhasilan ini diperoleh dengan terpenuhinya tenaga Apoteker di seluruh Puskesmas di Kabupaten Temanggung sehingga pelayanan farmasi di Puskesmas berjalan dengan maksimal dan sesuai standar.

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Dalam mencapai target kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan pada tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 74.153.400,- dengan realisasi Rp. 69.603.950,- (93,86%), sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 4.549.450,- atau 6,14%. Terkait dengan efisiensi sumber daya adalah terjadi efisiensi sebesar 6,14 %. (selisih capaian kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran 93,86%). Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan indikator Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Strata Utama dan Paripurna telah mencapai kinerja 100% “ **Sangat Tinggi**” dengan realisasi sebesar 97,77% dari target yang ditetapkan sebesar 84,01%. Capain ini di dukung dengan adanya kader posyandu yang bekerjasama dalam kegiatan pendataan di desa masing-masing.

Namun ditemukan juga hambatan dimana masih terdapat rumah tangga yang belum melaksanakan PHBS secara paripurna dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait pentingnya PHBS. Dinas Kesehatan telah berupaya melakukan optimalisasi dengan penyebarluasan informasi, edukasi dan sosialisasi terkait PHBS, gerakan masyarakat hidup sehat dan penyehatan lingkungan.

D. Akuntabilitas Anggaran

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung termasuk Puskesmas didalamnya tahun 2024 dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mewujudkan target kinerja yang akan dicapai, maka dialokasikan anggaran melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kabupaten Temanggung sebesar Rp.233.569.946.920,- yang telah direalisasikan sebesar Rp.214.864.667.216,- atau serapan tercapai sebesar 91,99%. dengan demikian dapat dikatakan tahun 2024 kondisi anggaran SILPA sebesar Rp.18.705.279.704,-. Hal ini merupakan upaya efisiensi penggunaan anggaran. Alokasi dan realisasi tersebut terdiri dari 5 (lima) program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Pagu Anggaran sebesar Rp.139.977.332.434,- yang merupakan gabungan anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas (kegiatan BLUD) dengan realisasi Rp.132.875.675.583,- sehingga capaian sebesar 94,93%
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Pagu Anggaran sebesar Rp.88.952.388.086,- yang merupakan gabungan anggaran Dinas Kesehatan dan anggaran BOK Puskesmas,

dengan realisasi Rp.77.572.933.064,- sehingga capaian sebesar 87,21%

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
Pagu Anggaran sebesar Rp.1.327.703.000,- dengan realisasi Rp.1.292.963.200,- sehingga capaian sebesar 97,38%
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman
Pagu Anggaran sebesar Rp.445.344.000,- dengan realisasi Rp.375.928.300,- sehingga capaian sebesar 84,41%
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
Pagu Anggaran sebesar Rp.2.867.179.400,- yang merupakan gabungan anggaran Dinas Kesehatan dan anggaran BOK Puskesmas dengan realisasi Rp.2.747.167.069,- sehingga capaian sebesar 95,81%

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran, yang terkait dengan pencapaian target kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Pagu dan Realisasi Anggaran per Program Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	CAPAIAN %
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	139.977.332.434	132.875.675.583	94,93
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	88.952.388.086	77.572.933.064	87,21

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	CAPAIAN %
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.327.703.000	1.292.963.200	97,38
4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	445.344.000	375.928.300	84,41
5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	2.867.179.400	2.747.167.069	95,81
Dinas Kesehatan		233.569.946.920	214.864.667.216	91,99

Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dapat menggambarkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Efisiensi Anggaran dibandingkan Kinerja per Program Dinas Kesehatan Tahun 2024

NO	PROGRAM	CAPAIAN ANGGARAN %	CAPAIAN KINERJA #%	EFISIENSI
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	94,93	100	5.07
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87,21	98.20	10.99
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	97,38	66.60	0

NO	PROGRAM	CAPAIAN ANGGARAN %	CAPAIAN KINERJA #%	EFISIENSI
4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	84,41	100	15.59
5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	95,81	100	4.19
Dinas Kesehatan		91.99	91,20	

Sumber : Dinas Kesehatan

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2024 sebesar Rp.233.569.946.920,- yang telah direalisasikan sebesar Rp.214.864.667.216,- atau serapan tercapai sebesar 91,99%. dengan demikian dapat dikatakan tahun 2024 kondisi anggaran SILPA sebesar Rp.18.705.279.704,-.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan telah dilaksanakan secara maksimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Kesehatan telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi di tahun 2024, yaitu berupa:

1. Predikat **“Tertinggi”** Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) dari OMBUDSMAN,
2. Predikat Kualitas Tertinggi dalam Penilaian Kepatuhan dari Bupati Temanggung,
3. Peringkat I Penghargaan atas Kontribusi terhadap Penyampaian Inovasi Daerah Kabupaten Terbanyak,

4. Penghargaan atas Pencanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, dan
5. Terbaik III Lomba Puskesmas Bersih (Puskesmas Bulu) Tingkat Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.2
Piagam Penghargaan Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan
Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan
Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024



Gambar 3.3

Piagam Penghargaan Terbaik III Lomba Puskesmas Bersih
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024



Gambar 3.4
Piagam Penghargaan Bupati Temanggung untuk Predikat Kualitas
Tertinggi dalam Penilaian Kepatuhan Tahun 2024



Gambar 3.5
Piagam Penghargaan atas Kontribusi terhadap Penyampaian Inovasi
Daerah Kabupaten Terbanyak I



Gambar 3.6
Piagam Penghargaan atas Pencanangan Pembangunan Zona
Integritas menuju WBK/WBBM

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2024. Penyusunan LKjIP ini merupakan pertanggungjawaban Dinas Kesehatan atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana amanat dari Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024 menggambarkan kinerja dan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung baik berupa kinerja sasaran, kinerja kegiatan beserta analisisnya yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalannya.

Berdasarkan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 050/1459 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati temanggung tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan tahun 2024 adalah Angka Harapan Hidup dan telah dilaksanakan hingga mencapai kinerja sebesar 100%.

Selain itu sesuai amanat Renstra RPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung juga menetapkan sasaran “Meningkatnya kesehatan Keluarga” dengan indikator “Indeks Keluarga Sehat”, dan telah tercapai 100%. Indikator ini ditetapkan dan akan dilaksanakan selama kurun waktu 3 tahun sejak tahun 2024 sampai dengan tahun 2026. Dalam rangka mendukung sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Kesehatan melaksanakan 5 program kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini didalamnya termasuk dalam kegiatan BLUD Puskesmas, dengan capaian kinerja program sebesar 100% dan kinerja anggaran sebesar 94,93% sehingga terdapat efisiensi sebesar 5,07.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Temanggung selama tahun 2024, dengan realisasi kinerja program sebesar 98,20% dan kinerja anggaran sebesar 87,21% sehingga terdapat efisiensi sebesar 10,99

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Temanggung selama tahun 2024, dengan realisasi kinerja program sebesar 66,60% dan kinerja anggaran sebesar 97,38%.

4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Temanggung selama tahun 2024, dengan realisasi kinerja program sebesar 100% dan kinerja anggaran sebesar 84,41% sehingga terdapat efisiensi sebesar 15,59.

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Temanggung selama tahun 2024, dengan realisasi kinerja program sebesar 100% dan kinerja anggaran sebesar 95,81% sehingga terdapat efisiensi sebesar 10,99

L A M P I R A N



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemangungkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HARY AGUNG PRABOWO

Jabatan : PENJABAT BUPATI TEMANGGUNG

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pj. BUPATI TEMANGGUNG,

HARY AGUNG PRABOWO

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN,

Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Indeks Keluarga Sehat	0,15

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 66.882.275.518,-	APBD
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1.153.781.000,-	APBD
3	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan Minuman	Rp. 205.937.000,-	APBD
4	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 318.360.000,-	APBD

Pihak Kedua

Pj. BUPATI TEMANGGUNG,



HARY AGUNG PRABOWO

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN,



dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemangungkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANENTO BUDHI SETYAWAN, ST

Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

KEPALA DINAS KESEHATAN,


Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN,


SANENTO BUDHI SETYAWAN, ST

NIP. 19781002 200312 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya koordinasi dan pelayanan administrasi, sarana dan prasarana, serta kebutuhan kedinasan	Persentase penyelesaian dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan Perangkat Daerah	100%
		Persentase ketersediaan dokumen administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 109.682.437.097,-
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 172.471.000,-
3	Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah	Rp. 90.000.000,-
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 2.399.324.000,-
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah	Rp. 165.000.000,-

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Kedua

KEPALA DINAS KESEHATAN,


dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Pihak Pertama

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN,


SANENTO BUDI SETYAWAN, ST

NIP. 19781002 200312 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemanggunkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN PROBOWATI, SKM., M.Kes

Jabatan : KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,


Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT,


DIAN PROBOWATI, SKM., M.Kes

NIP. 19780706 200501 2 017

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	72 per 100.000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	12,8 per 1.000 KH
		Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan antenatal sesuai standar	100%
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	13,44%
		Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100%
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan	100%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100%
		Angka Kematian Neonatal	9,15 per 1.000 KH
		Cakupan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	100%
		Angka Kematian Balita	15,6 per 1.000 KH
		Prevalensi balita gizi buruk	0,3%
		Prevalensi stunted (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	15,9%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	82,6%
		Persentase anak pada usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100%
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar	100%
2	Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) strata Utama dan Paripurna	84,03%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 955.661.000,-
2	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah kabupaten/Kota	Rp. 318.360.000,-

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT,


dr. INTAN PANDANWANGI B, MM
NIP. 19680320 200212 2 003


DIAN PROBOWATI, SKM., M.Kes
NIP. 19780706 200501 2 017



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemanggungkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. SARJANA

Jabatan : KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT,


Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003


dr. SARJANA

NIP. 19760225 200903 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase penderita Diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar	100%
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%
		Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	7 per 100.000 penduduk
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	85%
		Persentase rumah sehat	82,4%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.127.813.000,-
2	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp. 205.937.000,-

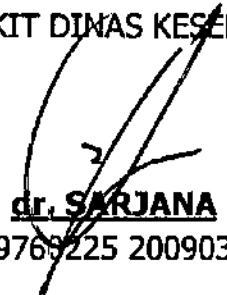
Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,


dr. INTAN PANDANWANGI B. MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT DINAS KESEHATAN,


dr. SARJANA

NIP. 19760225 200903 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemanggungkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. TARYUMI

Jabatan : KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

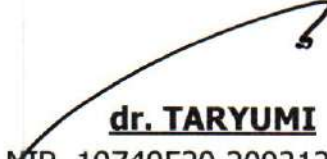
Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN,


Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003


dr. TARYUMI

NIP. 19740520 200212 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase fasyankes yang memenuhi standar mutu	64%

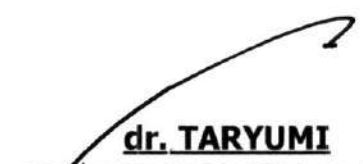
NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 45.000.000,-
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 32.687.477.518,-
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Rp. 10.000.00,-
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 60.000.000,-
5	Perencanaan Kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp. 84.043.000,-

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,


dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025
Pihak Pertama
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN,


dr. TARYUMI
NIP. 19740520 200212 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024, Fax (0293) 491143

Temanggung 56218

Surat Elektronik : dinkestemanggung81@gmail.com Laman : dinkestemanggunkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAKUP WASANA, SH

Jabatan : KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,


Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN,


YAKUP WASANA, SH
NIP. 19850402 201001 1 020

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	98,4%
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan SDM Kesehatan yang memenuhi standar	26,9%
3	SEdiaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 31.996.324.000,-
2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.069.738.000,-

Pihak Kedua
KEPALA DINAS KESEHATAN,


dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

NIP. 19680320 200212 2 003

Temanggung, 02 Januari 2025
Pihak Pertama
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN,


YAKUP WASANA, SH

NIP. 19850402 201001 1 020

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												KETERANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		I	II	III	IV							I			II			III			IV																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485

[illegible]

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	IADWAL KEGIATAN												KETERANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		I	II	III	IV							I			II			III			IV																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	IADWAL KEGIATAN												KETERANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		I	II	III	IV							I			II			III			IV																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	IADWAL KEGIATAN												KETERANGAN							
		I	II	III	IV							I			II			III			IV										
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10												11							
		0%	50%	25%	25%	Administrasi Umum Perangkat daerah	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, bahan logistik kantor, barang cetakan dan penggandaan, fasilitas kunungan tamu, penyelenggaraan koordinasi dan konsultasi SKPD	5 kegiatan	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, bahan logistik kantor, barang cetakan dan penggandaan, fasilitas kunungan tamu, penyelenggaraan koordinasi dan konsultasi SKPD	172,471,000	Ka Subbag Umum dan kepegawaian Dinas Kesehatan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
		0%	50%	50%	0%	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah	1 kegiatan	pengadaan scanner	90,000,000	Sekretaris Dinas	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
		0%	50%	50%	0%	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Terbayarnya tagihan listrik, telepon, air, internet, gaji staf pendukung (SS) Dinas Kesehatan dan puskesmas	12 bulan	Pembayaran tagihan listrik, telepon, air, internet, gaji staf pendukung (SS) Dinas Kesehatan dan puskesmas	2,399,324,000	Sekretaris Dinas	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
		0%	50%	25%	25%	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah daerah	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional, gedung kantor, perlatan, dan perlengkapan kantor	12 bulan	Pemeliharaan kendaraan dinas operasional, gedung kantor, perlatan, dan perlengkapan kantor	165,000,000	Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
										181,069,185,615																					

Temanggung, Desember 2024

Kepala Dinas Kesehatan
KABUPATEN TEMANGGUNG

dr. INTAN PANDANWANGI B, MM
Pembina Tingkat I
Nip. 19680320 200212 2 003

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

Tahun : 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Temanggung	Angka Harapan Hidup (AHH)	75,79 tahun
	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Indeks keluarga sehat	0,199
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	71 per 100.000 kelahiran Hidup
		Angka Kematian Bayi (AKB)	13,35 per 1.000 kelahiran Hidup
		Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	100%
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	13,44%
		Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100%
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	100%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
		Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	100%
		Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	9,14 per 1.000 kelahiran Hidup
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%
		Angka Kematian Balita	15,6 per 1.000 kelahiran Hidup
		Prevalensi Balita gizi Buruk	0.29%
		Prevalensi Stunted (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	14.00%
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	82,7%
		Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase Fasyankes yang memenuhi standar mutu	74.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%
		Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	6 per 100.000 penduduk
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	87,00%
		Persentase rumah sehat	82,5%
		Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	98,6%
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan SDM kesehatan yang memenuhi standar	30,7%
4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	100%
5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna	96,7%

Temanggung, Januari 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Pembina Tingkat I

19680320 200212 2 003

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI
MISI 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN : Terwujudnya masyarakat yang berkualitas,
berkarakter dan berdaya
INDIKATOR : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II
KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III
SEKRETARIS

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terselenggaranya koordinasi dan pelayanan administrasi, sarana prasarana, dan kebutuhan kedinasan	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKP.1	Terselenggaranya pengelolaan pelayanan umum dan	100%
IKP.2	Terselenggaranya koordinasi dan penyusunan perencanaan dan	100%
IKP.3	Terselenggaranya koordinasi dan pelayanan keuangan	100%

ESELON IV
KASUBBAG UMPEG

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terlaksananya pengelolaan pelayanan umum dan administrasi kepegawaian	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen administrasi umum dan kepegawaian	36 dokumen
IKK.2	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 Bulan
IKK.3	Tersedianya bahan logistik (ATK) kantor	12 Bulan
IKK.4	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan
IKK.5	Terfasilitasinya kunjungan tamu	12 Bulan
IKK.6	Tersedianya kegiatan koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Bulan
IKK.7	Terbayarnya biaya telepon, internet, air dan listrik kantor Gedung DKK	12 Bulan
IKK.8	Terpenuhinya jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan
IKK.9	Terpeliharanya kendaraan operasional atau lapangan agar tetap	12 Bulan
IKK.10	Terpeliharanya peralatan dan mesin agar tetap dalam kondisi baik	12 Bulan
IKK.11	Terpeliharanya gedung kantor agar tetap dalam kondisi baik	12 Bulan
IKK.12	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	12 Bulan
IKK.13	Terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung gedung kantor	12 Bulan
IKK.14	Tersedianya dokumen PMPRB dan ZI	2 dokumen
IKK.15	Tersedianya Laporan SPJ Barang/aset	13 dokumen
IKK.16	Kelengkapan ASPAK Puskesmas	100%
IKK.17	Kelengkapan SIMBADA Puskesmas	100%
IKK.18	Ketersediaan RKBMd dan RKPBMd Dinas dan Puskesmas	27 dokumen
IKK.19	Ketersediaan Laporan BMD dan BMN	2 dokumen

ESELON IV
KASUBAG PERENCANAAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Tersusunnya dokumen perencanaan Perangkat Daerah	
SK.2	Terlaksananya Koordinasi dan penyusunan DPA Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen Renja, Perubahan Renja, Review Renstra, LKJIP, PK, Perubahan PK, PTP Puskesmas	58 dokumen
IKK.2	Tersedianya dokumen RKA, RKPA, DPA, DPPA	4 dokumen
IKK.3	Tersedianya dokumen laporan dan	38 dokumen

ESELON IV
KASUBAG KEUANGAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terbayarkannya Gaji dan Tunjangan ASN	
SK.2	Terlaksananya koordinasi dan pelaksanaan akuntansi Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan akhir tahun PD	
SK.4	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan bulanan PD	
SK.5	Tersusunnya pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Laporan Realisasi	12 dokumen
IKK.2	Ketersediaan dokumen Neraca Keuangan	2 dokumen
IKK.3	Ketersediaan laporan operasional	2 dokumen
IKK.4	Ketersediaan laporan arus kas	2 dokumen
IKK.5	Ketersediaan laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	2 dokumen

PELAKSANA

PELAKSANA SUBBAG UMPEG

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terlaksananya pengelolaan pelayanan umum dan administrasi kepegawaian	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Tersedianya dokumen KP, KGB, Karis/Karsu,	36 dokumen

PELAKSANA SUBBAG PERENCANAAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Tersusunnya dokumen perencanaan Perangkat Daerah	
SK.2	Terlaksananya Koordinasi dan penyusunan DPA Perangkat Daerah	
SK.3	Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Penyusunan Renja dan Perubahan renja	2 Dokumen
IKK.2	Penyusunan Review Renstra	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan LKJIP Dinas Kesehatan	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Perubahan Kinerja Dinas kesehatan	2 Dokumen
IKK.1	Mengkoordinir pengumpulan PKP, RUK dan RPK Puskesmas	26 Puskesmas
IKK.1	Mengkoordinir penyusunan RKA, DPA, RKPA, DPPA	4 kali
IKK.1	Penyusunan Laporan IKPD	4 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan LPPD Dinas Kesehatan	1 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan SPM	4 Dokumen
IKK.1	Penyusunan Laporan kinerja program	4 Dokumen

BUPATI		ESELON II		ESELON III		ESELON IV	
MISI 1 TUJUAN	: Mewujudkan sumber daya : Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya	KEPALA DINAS KESEHATAN		KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENYAKIT		KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR	
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan						
SASARAN STRATEGIS		SASARAN KINERJA		SASARAN KINERJA		SASARAN KINERJA	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	SK.1	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
		INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
		TARGET		TARGET		TARGET	
		IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13	IKP.1	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
				IKP.2	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	
				IKP.3	Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	
				IKP.4	Cakupan warga negara indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	
				IKP.5	Cakupan desa atau kelurahan Universal Child Immunizatoin (UCI)	100%	
				IKP.6	Cakupan desa atau kelurahan Universal Mother Immunizatoin (UMI)	80%	
				IKP.7	Penanganan KLB 1x24 jam	100%	
				IKP.8	Persentase orang terduga TBC mendapatkan	100%	
				IKP.9	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang	100%	
				IKP.10	Incident rate DBD per 100.000 penduduk	<20	
				IKK.1	Angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB (TSR)	90%	
				IKK.2	Angka prevalensi HIV pada penduduk usia dewasa	90%	
				IKK.3	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	70%	
				IKK.4	Angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB (TSR)	90%	
				IKK.5	Angka kematian (CFR) diare per 10.000 penduduk	<1	
				IKK.6	Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	
				IKK.7	Angka kematian (CFR) DBD	<1	
				IKK.8	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	<1	
				IKK.9	Angka penemuan kasus baru Kusta per 1.000 penduduk	<1	
				SK.2	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		
				SK.3	Persentase ODGJ mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		
				SK.4	Cakupan Warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		
				INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				IKK.1	Angka penemuan penderita Hipertensi	35,5%	
				IKK.2	Cakupan penderita Hipertensi yang berobat teratur	100%	
				IKK.3	Angka penemuan penderita Diabetes Melitus	1,7%	
				IKK.4	Angka penemuan ODGJ		
				IKK.5	Cakupan pemeriksaan leher rahim dan payudara	50%	
				IKK.6	Cakupan desa melaksanakan Posbindu	100%	
				INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				IKK.1	Cakupan bayi dengan imunisasi dasar lengkap	100%	
				IKK.2	Cakupan imunisasi TT-5	100%	
				IKK.3	Cakupan anak sekolah SD/ sederajat mendapat pelayanan imunisasi DT-TT	100%	
				IKK.4	Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan PE <24 jam	100%	
				IKK.5	Cakupan pembinaan dan pelayanan kesehatan haji sesuai standar	100%	
				IKK.6	Rumah/ bangunan bebas jentik nyamuk Aedes	95%	

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DIRAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

RUMAH TANGGA	
MINI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkeadilan dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESKOLON II

KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESKOLON III

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
SK.2	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	75,5
IKP.2	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	12,4
IKP.3	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	13,8
IKP.4	Persentase Desa Bebas Rawan Gizi	100%
IKP.5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
IKP.6	Cakupan Rumah Tangga Sehat	65%
IKP.7	Cakupan desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100%
IKP.8	Cakupan desa siaga aktif mandiri	11%

ESKOLON IV

KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI

SASARAN KINERJA	
SK.1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
SK.2	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
SK.3	Angka Kematian Balita per 1.000 KH
SK.4	Persentase Desa Bebas Rawan Gizi
SK.5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
IKK.1	Cakupan pelayanan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar
IKK.2	Cakupan Puskesmas PONEB aktif
IKK.3	Cakupan pelayanan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar
IKK.4	Cakupan pelayanan jampersal
IKK.5	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 KH
IKK.6	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar
IKK.7	Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
IKK.8	Cakupan keluarga sadar gizi
IKK.9	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/ sederajat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/kader
IKK.10	Cakupan pelayanan kesehatan remaja
IKK.11	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
IKK.12	Cakupan desa dengan penyandu lansia aktif

PELAKSANA

PELAKSANA SEKSI KESGA DAN GIZI

SASARAN KINERJA				
SK.1	Cakupan pelayanan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar			
	Cakupan Puskesmas PONEB aktif			
	Cakupan pelayanan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar			
	Cakupan pelayanan jampersal			
	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 KH			
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar			
	Cakupan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			
	Cakupan keluarga sadar gizi			
	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/ sederajat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/kader			
	Cakupan pelayanan kesehatan remaja			
	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar			
	Cakupan desa dengan penyandu lansia aktif			
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Cakupan K1		100%	Cakupan kunjungan neonatus (KN2)	
Cakupan K4		100%	Cakupan kunjungan neonatus (KN3)	
Cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30			Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani	68%
Cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe 90		100%	Rujukan Neonatal	
Prevalensi anemia pada ibu hamil		Maks 20%	Cakupan Kunjungan Bayi	100%
Cakupan PMT bagi ibu hamil			Cakupan Neonatus Hipertensi Indeks	
Cakupan komplikasi kelahiran yang ditangani		100%	Persentase bayi < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	80%
Cakupan ibu hamil riak yang ditangani		100%	Cakupan BBLR ditangani	100%
Cakupan ibu hamil riak yang ditolak		20%	Cakupan pelayanan bayi sakit	
Cakupan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)		11%	Cakupan bayi (0-6 bulan) mendapat kapsul Vit A Bayi 1 kali	100%
Cakupan hamil punya buku KIA			Cakupan Inisiasi menyusu dini	
Rujukan Maternal Riak			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin	100%
Cakupan Total Gater Rate hamil			Cakupan balita yang datang dan ditimbang (D/T/S)	80%
Cakupan pelayanan obstetri di Puskesmas PONEB		15%	N/D	
Cakupan pelayanan kegawatdaruratan obstetri di Puskesmas PONEB		100%	Cakupan balita BGM	5%
Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kelahiran		100%	Cakupan SIMOTR	100%
Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan		100%	Cakupan balita (12-59 bulan) mendapat kapsul Vit A Bayi 2 kali	100%
Cakupan KPI			Cakupan MTBS	
Cakupan KPI2			Prevalensi stunting pada anak balita (0-24 bulan)	28%
Cakupan pelayanan nifas		100%	Prevalensi stunting pada anak balita (0-60 bulan)	29%
Cakupan Vit A bagi ibu nifas			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia < 24 bulan dari keluarga miskin	100%
Cakupan KB Aktif		80%	Prevalensi balita gizi buruk	0,50%
Jini ibu bersalin yg tidak memiliki jaminan kesehatan			Prevalensi gizi kurang pada anak balita (0-60 bulan)	15,50%
Cakupan kunjungan neonatus (KN1)		100%	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
Angka Kelangkaan hidup bayi		0,993	Cakupan RT dengan Garum Beryodium cukup	80%

KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SASARAN KINERJA	
SK.1	Cakupan Rumah Tangga Sehat
SK.2	Cakupan desa siaga aktif mandiri
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
IKK.1	Cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga (PHBS-RT) strata utama dan paripurna
IKK.2	Cakupan desa siaga aktif
IKK.3	Cakupan Sekolah sehat (perilaku Hidup Bersih institusi pendidikan dasar)
IKK.4	Cakupan Poskesehatan
IKK.5	Cakupan Suka Buatan Hygiene
IKK.6	Cakupan sanitasi kesehatan
IKK.7	Cakupan penyandu purnama dan mandiri

KEPALA SEKSI PEMBERATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN DIKAS

SASARAN KINERJA	
SK.1	Meningkatnya Rumah Tangga Sehat
SK.2	Meningkatnya Desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
IKK.1	Proporsi Rumah Tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar pedesaan
IKK.2	Proporsi Rumah Tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan
IKK.3	Cakupan rumah sehat
IKK.4	Cakupan desa siap Bangun Air Besar Sembarangan (OBP)
IKK.5	Cakupan Tempat Pengaliran Makanan (TPM) memenuhi syarat
IKK.6	Cakupan puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja
IKK.7	Kelompok masyarakat yang diukur tingkat kebugarannya
IKK.8	Cakupan jemah haji yang diukur kebugarannya

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI	
MISI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II	
KEPALA DINAS KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III	
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Cakupan warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
IKP.2	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah Daerah terakreditasi Utama	38,46%
IKP.3	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	42,50%

ESELON IV			
KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN KESEHATAN TRADISIONAL		KEPALA SEKSI KESEHATAN RUJUKAN DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN	
KEPALA SEKSI STANDARISASI PELAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN			

SASARAN KINERJA		
SK.1	Cakupan warga negara indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	
SK.2	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan kunjungan usia produktif	100%
IKK.2	Cakupan pelayanan gigi mulut	9%
IKK.3	Cakupan kunjungan klinik sanitasi	3%
IKK.4	Cakupan kunjungan klinik gizi	5%
IKK.5	Cakupan pelayanan laboratorium puskesmas	11%
IKK.6	Cakupan kunjungan perkesmas	80%
IKK.7	Cakupan kunjungan rawat inap di puskesmas	5%
IKK.8	Indeks Keluarga Sehat	0,12

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Puskesmas dengan kontak peserta BPJS ≥ 150 /mil	100%
IKK.2	Cakupan pelayanan kegawatdaruratan	100%
IKK.3	Cakupan pembiayaan pelayanan kesehatan bagi PGOT, KIP, Pasien Pasca Bencana, Gizi Buruk, IVA dan Krioterapi	100%
IKK.4	Cakupan anggota keluarga menjadi peserta JKN	100%

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah Daerah terakreditasi Utama (cakupan rawat jalan)	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan Puskesmas terakreditasi	96%
IKK.2	Rata-rata persentase mutu pelayanan di puskesmas	80%
IKK.3	Rata-rata persentase kepuasan pelayanan di puskesmas	80%
IKK.4	Cakupan Puskesmas yang menyusun Profil Kesehatan	100%
IKK.5	Cakupan fasilitas kesehatan yang mempunya ijin operasional	100%
IKK.6	Cakupan Puskesmas melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	100%

CASCADING SASARAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

BUPATI	
MISI 1	: Mewujudkan sumber daya manusia yang
TUJUAN	: Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya
INDIKATOR	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	
SS.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

ESELON II	
KEPALA DINAS KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	
INDIKATOR KINERJA		TARGET
IKSS.1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,13

ESELON III	
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN	

SASARAN KINERJA		
SK.1	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
SK.2	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	
SK.3	Tersedianya sediaan farmasi, Alat kesehatan dan Terlaksananya Pengawasan Makanan dan Minuman	
INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
IKP.1	Persentase Puskesmas dengan sarpras sesuai standar	90%
IKP.2	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	97,4%
IKP.3	Persentase SDMK ditingkatkan kompetensinya	100%
IKP.4	Cakupan Puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	62%
IKP.5	Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapatkan SPP-IRT	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase Puskesmas dengan sarpras sesuai standar	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Presentase pemenuhan standar bangunan Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%
IKK.2	Persentase pemenuhan standar prasarana Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%
IKK.3	Persentase pemenuhan standar peralatan Puskesmas yang tercantum dalam ASPAK dan SIMBADA	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN, MAKANAN, MINUMAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	
SK.2	Cakupan Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan farmasi sesuai standar	
SK.3	Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapatkan SPP-IRT	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Cakupan puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin	95%
IKK.2	Instalasi Farmasi Kabupaten sesuai standar	100%
IKK.3	Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas	77%
IKK.4	Cakupan penulisan resep obat generik	97,7%
IKK.5	Cakupan pengawasan apotik dan toko obat terhadap pemenuhan	100%
IKK.6	Jumlah pengelola apotik dan toko bat diberi	
IKK.7	Cakupan puskesmas dengan ketersediaan obat	95%
IKK.8	Persentase IRTP yang mendapatkan bimtek penyuluhan keamanan pangan	100%
IKK.9	Persentase pengawasan Pre market bagi IRTP	100%
IKK.10	Jumlah pengawasan Post market	100%
IKK.11	Cakupan KIE keamanan pangan	100%
IKK.12	Cakupan pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	100%

ESELON IV		
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		

SASARAN KINERJA		
SK.1	Persentase SDMK ditingkatkan kompetensinya	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
IKK.1	Persentase tenaga kesehatan ditingkatkan kompetensinya	100%
IKK.2	Persentase tenaga non kesehatan ditingkatkan kompetensinya	37%
IKK.3	Cakupan Puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan strategis	100%
IKK.4	Jumlah tenaga kesehatan mempunyai STR	97,0%
IKK.5	Jumlah tenaga kesehatan mempunyai SIP/SIK	94%

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024-2026
S.D TRIWULAN IV TAHUN 2024

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN

No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Akhir 2023	Target Kinerja			Realisasi Kinerja			Capaian s.d TW IV 2024	Skala Nilai Peringkat Kinerja				
						2024	2025	2026	2024	2025	2026		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
INDIKATOR SASARAN																	
1		1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	75,77	75,71	75,72	75,73	75,94			100	V				
INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH (IKUPD)																	
1		1	Indeks Keluarga Sehat	Angka	N.A	0,13	0,15	0,2	0,197			100,00	V				
				Jumlah KK sehat				45724									
				Jumlah seluruh KK				231704									
INDIKATOR PROGRAM																	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	44,96	73	72	71	61,01			100,00	V				
				Jumlah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, abortus, dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu				5									
				100.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang				8196									
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1000 KH	13,04	13,5	12,8	12	11,84			100,00	V				
				Jumlah bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal di				97									
				1.000 kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu				8196									
		3	Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100	100	100,00			100,00	V				
				Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja				8422									
				Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu 1 tahun yang sama kali 100%				8422									
		4	Prevalensi anemia pada ibu hamil	% maksimal	11,41	13,44	13,44	13,44	11,46			100,00	V				
				Jumlah ibu hamil anemia				998									
				Jumlah ibu hamil yang diperiksa Hb dikali 100%				8707									
		5	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	100	100	100	100,00			100,00	V				

		Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tim penolong persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar					8222								
		Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama kali 100%					8222								
6	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100	100	100	100	100,00			100,00	V				
		Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan					8222								
		Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama kali 100%					8222								
7	Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	100	100	100	100	100,00			100,00	V				
		Jumlah ibu bersalin yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan					8222								
		Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama kali 100%					8222								
8	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100,00			100,00	V				
		Jumlah bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja					8181								
		Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%					8181								
9	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	%	100	100	100	100	100			100,00	V				
		Jumlah neonatal dengan komplikasi yang ditangani					1322								
		Jumlah semua neonatal dengan komplikasi kali 100%					1322								
10	Angka Kematian Neonatal	per 1.000 KHI	9,22	9,15	9,15	9,15	8,42			100,00	V				
		Jumlah kematian bayi lahir hidup yang terjadi pada masa 0-28 hari setelah lahir di suatu wilayah					69								
		1.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama					8196								
11	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100	100	100	96,00			96,00	V				
		Jumlah Balita usia 0-59 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dalam satu tahun					40033								
		Jumlah Balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%					41699								
12	Angka Kematian Balita	per 1.000 KHI	16,1	15,6	15,6	15,6	14,28			100,00	V				
		Jumlah kematian balita usia 0-59 bulan yang terjadi oleh sebab apapun di suatu wilayah					117								
		1.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama					8196								

Z1	Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100	100	106,77			100,00	V				
		Jumlah penderita ODGJ berat (skizofrenia, psikotik kronik dan psikotik akut) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					2112								
		Jumlah estimasi penderita ODGJ berat kali 100%					1978								
Z2	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	100	100	100	127,35			100,00	V				
		Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan laboratorium dan atau pemeriksaan penunjang					9332								
		Jumlah perkiraan orang terduga TBC dalam kurun waktu 1 tahun yang sama kali 100%					7328								
Z3	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	100	100	96,28			96,28	V				
		Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien)					10406								
		Jumlah perkiraan orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun kali 100%					10808								
Z4	Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	Maks per 100.000 penduduk	2,09	8	7	6	10,48			76,35		V			
		Jumlah penderita positif DBD					86								
		Jumlah penduduk di wilayah dan waktu yang sama dikali 100.000					820736								
Z5	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	%	n.a	82	85	87	102,33			100,00	V				
		Jumlah anak usia 12-23 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap					9696								
		Jumlah semua anak umur usia 12-23 bulan kali 100%					9475								
Z6	Persentase rumah sehat	%	85,99	82,3	82,4	82,5	86,16			100,00	V				
		Jumlah rumah yang dilakukan pembinaan/pegawasan yang memenuhi Kriteria Rumah Sehat berdasarkan hasil IKL					199425								
		Jumlah rumah yang dibina kali 100%					231471								
Z8	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	99,02	98,2	98,4	98,6	100			100,00	V				
		Jumlah Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator					26								

				Jumlah seluruh Puskesmas yang ada dikali 100					26							
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	29	Persentase Puskesmas dengan SDM kesehatan yang memenuhi standar	%	n.a	23,1	26,9	30,7	15,38			66,60			V	
				Jumlah Puskesmas yang terpenuhi 9 jenis Nakes dan 2 Jenis Non Nakes (keuangan dan IT)					4							
				Jumlah Puskesmas dikali 100					26							
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman	30	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	%	100	85	100	100	100			100,00	V			
				Jumlah puskesmas yang memiliki SOP pengelolaan obat, melaksanakan pengkajian dan pelayanan resep dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang terdokumentasi					26							
				Jumlah Puskesmas dikali 100					26							
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan	31	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna	%	96	84,01	84,03	84,05	97,77			100,00	V			
				Jumlah PHBS -RT strata utama dan paripurna					211055							
				Jumlah rumah tangga yang didata pada wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%					215862							
JUMLAH INDIKATOR SASARAN				1	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN							100	1	0	0	0
JUMLAH IKUPD				1	RATA-RATA CAPAIAN IKUPD							100,00	1	0	0	0
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM				31	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM							97,35	28	2	1	0
JUMLAH TOTAL INDIKATOR PERANGKAT DAERAH				33	RATA-RATA CAPAIAN PERANGKAT DAERAH							99,12	30	2	1	0

91,00% <= 100,00%
76,00% <= 90,00%
66,00% <= 75,00%
51% <= 65%
<= 50,00%

Sangat tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat Rendah



Temanggung, 31 Desember 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
dr. IRDAN SANDANWANGI B, MM
NID 19680320 200212 2 003

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024-2026
S.D TRIWULAN IV TAHUN 2024

PEBANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024
Dengan adanya program Integrasi Layanan Primer yang harus dilaksanakan di Kabupaten Temanggung dengan target 100% di tahun 2024, maka Intervensi pada keluarga seharusnya menjadi lebih mudah dikarewakan keberjalanannya dapat dilakukan bersamaan dengan kunjungan rumah.	Saat ini, Kemenkes sedang terfokus pada Integrasi Layanan Primer dan aplikasi yang sedang dikembangkan merupakan satu sehat dan ASDK, sementara itu aplikasi KS menjadi terbengkalai, yang menyebabkan updating data oleh Pusdatin Kemenkes menjadi terhambat selama 3 Triwulan (Triwulan II, III dan IV) tidak ada updating data KS yang dilakukan oleh Kemenkes. Hal tersebut mengakibatkan nilai KS tidak dapat dilihat progresnya.	Tetap memfasilitasi puskesmas yang mengalami kesulitan terkait Inputing data, edit data, maupun Intervensi pada program PISPK. Selain itu tetap mensosialisasikan kepada puskesmas untuk tetap melakukan Intervensi pada warga yang masih berstatus kurang sehat dan tidak sehat agar derajat kesehatan masyarakatnya dapat meningkat dan dapat menaikkan nilai KS puskesmas dan IKS wilayah.
Seluruh Puskesmas telah melakukan pendeteksian faktor resiko pada ibu hamil, sdh terpenuhinya alat USG di setiap Puskesmas	Tingginya faktor resiko pada Ibu Hamil, data blm final tahir hjdup yang rendah	Penetapan faktor resiko Bumil oleh tenaga ahli langsung ke Puskesmas, Validasi data
Di Kabupaten Temanggung telah mempunyai 5 Puskesmas PONEC utk penanganan kasus kegawat daruratan ibu dan bay, serta seluruh Puskesmas telah mjd Puskesmas mampu tatalaksana persalinan normal	Perlunya update refreshing pengetahuan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal bagi nakes, perlunya pemenuhan sarpras penunjang pendeteksian dan penanganan kasus kegawatdaruratan	
Seluruh Ibu Hamil telah memiliki kesadaran utk memeriksakan kehamilannya di Fasyankes	Sasaran merupakan estimasi belum riil, tw 4 blm selesai	Terus memantau capaian kinerja dan melakukan screening bumil
Program pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil sehingga dapat diketahui ibu hamil yang anemia	Kebiasaan minum teh setelah makan oleh Ibu hamil, mitos di masyarakat bahwa ibu hamil tidak boleh makan protein hewani	
Seluruh Puskesmas sudah merupakan Puskesmas mampu tatalaksana persalinan normal, sdh bumil telah bersalin di faskes dan nakes	Sasaran merupakan sasarn estimasi blm sasaran riil	Memantau capaian pelaksanaan program

Sekolah Puskesmas sudah merupakan Puskesmas mandiri tatalaksana persalinan normal, slrh bumil telah bersalin di faskes dan nakes	Sasaran merupakan sasaran estimasi bim sasaran rilil	Memantau capaian pelaksanaan program
Sekolah Puskesmas sudah merupakan Puskesmas mandiri tatalaksana persalinan normal, slrh bumil telah bersalin di faskes dan nakes	Sasaran merupakan sasaran estimasi bim sasaran rilil	Memantau capaian pelaksanaan program
Program KN 1 sudah berjalan diseluruh Puskesmas	Sasaran merupakan sasaran estimasi bim menggunakan sasaran rilil, adanya kematian bayi baru lahir	
Sekolah persalinan telah dilaksanakan di Puskesmas dan di Faskes, Nakes telah berkompeten utk memberikan pelayanan pd kasus komplikasi neonatal dan rujukan	Sasaran merupakan sasaran estimasi bim menggunakan sasaran rilil	
Pencatatan dan pelaporan kasus kematian sdh berlangsung dengan baik, sehingga setiap kematian dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti	kasus kematian tertinggi terjadi di perinatal dan neonatal, sehingga perlu peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas serta pemenuhan sarpras utk penanganan kasus kegawatdaruratan, serta perlunya advokasi dengan lintprog lintsek dalam penanganan bayi resti	
Sekolah Puskesmas telah melaksanakan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Sasaran masih berupa estimasi bim menggunakan sasaran rilil	
Pencatatan dan pelaporan kasus kematian sdh berlangsung dengan baik, sehingga setiap kematian dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti	kasus kematian bayi yang masih tinggi sehingga mempengaruhi jumlah lahir hidup sebagai denominator dari angka kematian ibu, bayi dan balita	
Pengaruh baik hasil Intervensi gizi spesifik yang telah dilakukan kepada setiap sasaran balita yang bermasalah gizi dapat dilihat melalui hasil pelaporan ter-update di Bulan November ini. Melalui analisis pelaporan digital diperoleh angka gizi buruk mengalami penurunan. Akan tetapi, kasus tersebut tetap dilakukan intervensi sampai saat ini melalui pelaporan By Name By Address yang dimiliki.	Kasus gizi buruk masih tetap ada dikarenakan kasus pengelolaan pemberian makan bayi dan anak masih belum optimal di Kabupaten Temanggung	Upaya sosialisasi teknik PMBA (Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak) akan terus ditingkatkan , selain itu peningkatan dari intervensi sensitif seperti lingkungan, air minum layak, dan pola asuh keluarga juga menjadi beberapa upaya pencapaian target kinerja tahun ini yang juga dapat berlanjut pada tahun berikutnya.
Pengumpulan data dapat dilakukan karena adanya aplikasi pelaporan digital yang rutin update setiap tanggal 15 untuk menganalisis dan menyimpulkan data gizi yang ada di lapangan/puskesmas	Masih ditemukannya kasus new born stunting dimana pada bayi baru lahir mengalami panjang badan dan berat badan lahir yang tidak sesuai indikator who sehingga masih mempengaruhi angka stunting yang masih tinggi	Upaya sosialisasi teknik PMBA (Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak) akan terus ditingkatkan , selain itu peningkatan dari intervensi sensitif seperti lingkungan, air minum layak, dan pola asuh keluarga juga menjadi beberapa upaya pencapaian target kinerja tahun ini yang juga dapat berlanjut pada tahun berikutnya.

Pengumpulan data dapat dilakukan karena adanya aplikasi pelaporan digital yang rutin update setiap tanggal 15 untuk menganalisis dan menyimpulkan data gizi yang ada di lapangan/puskesmas	Kurangnya dukungan dari keluarga	
Sekolah Puskesmas telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar	Ketakutan dari anak untuk diperiksa	
Dengan adanya program Integrasi Layanan Primer yang harus dilaksanakan di Kabupaten Temanggung tahun 2024, maka skrining kesehatan usia produktif lebih mudah	Masyarakat belum menerapkan paradigma sehat, dimana kebanyakan masyarakat hanya akan melakukan pemeriksaan kesehatan ketika mereka merasa sakit	Terus memantau capaian SPM pelaksanaan program usia produktif
Sekolah Puskesmas telah memberikan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar pada usia 60 thn keatas baik luar gedung maupun dalam gedung	masih adanya stigma di masyarakat bahwa yg berkunjung ke faskes utk skrining hanya lansia yg sakit saja, sasaran masih menggunakan sasaran estimasi blm menggunakan sasaran riil	
Adanya regulasi yang mendukung untuk Akreditasi, misal untuk perpanjangan ijin operasional harus melampirkan sertifikat akreditasi	Belum semua klinik melakukan akreditasi karena hambatan : 1. Biaya Mandiri (tergantung kondisi keuangan klinik) 2. Belum waktunya perpanjangan ijin operasional yang mewajibkan akreditasi 3. Belum bekerja sama dengan BPJS yang mewajibkan akreditasi untuk bekerja sama 4. baru saja berdiri, karena ada waktu 3 tahun paling lambat untuk akreditasi	walaupun sudah sesuai target, tetap memotivasi klinik untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan yang salah satunya dengan akreditasi
Diterapkannya ILP yang mengharuskan seluruh penduduk di periksa tekanan darahnya sehingga memungkinkan ditemukannya penderita Hipertensi kasus baru ataupun hipertensi kasus lama yang tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	1. Pola pikir masyarakat yang jika belum merasakan sakit belum mau ke pelayanan kesehatan. 2. Data kasus dan	1. Bimbingan Teknis dan monv terhadap Puskesmas terkait pelaksanaan pelayanan, catpor dan hasil capaian program; 2. OJT terkait teknis pelaksanaan skrining lanjutan (komplikasi) untuk kasus Hipertensi 3. Melakukan sosialisasi dan OJT terkait pelaksanaan skrining di masyarakat dan teknis pelaporan ASIK pada kader 4. Melaksanakan skrining kesehatan pada instansi untuk menjangkau sasaran pekerja yang tidak terjangkau pada pelayanan Posyandu
Adanya alokasi anggaran BMMP gula darah dari kementerian untuk kegiatan skrining gula darah	1. Pola pikir masyarakat yang jika belum merasakan sakit belum mau ke pelayanan kesehatan. 2. Data kasus dan	1. Bimbingan Teknis dan monv terhadap Puskesmas terkait pelaksanaan pelayanan DM terpadu, catpor dan hasil capaian program; 2. OJT terkait teknis pelaksanaan skrining lanjutan (komplikasi) untuk kasus DM 3. Melakukan sosialisasi dan OJT terkait pelaksanaan skrining di masyarakat dan teknis pelaporan ASIK pada kader 4. Melaksanakan skrining kesehatan pada instansi untuk menjangkau sasaran pekerja yang tidak terjangkau pada pelayanan Posyandu
1. Sudah terbentuknya Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) Tk. Kabupaten 2. Sudah terbentuknya TPKJM Tk. Kecamatan di 7 Kecamatan 3. Sudah terbentuknya Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ) pada 12 Desa	1. Stigma masyarakat yang menyebabkan keluarga ODGJ tidak mau terbuka tentang kondisi kasus ODGJ 2. Belum optimalnya kerjasama lintas sektor dalam pelayanan dan penanganan kasus.	1. Bimbingan Teknis dan monv terhadap Puskesmas terkait pelaksanaan pelayanan jiwa, catpor dan hasil capaian program; 2. Orientasi upaya promotif preventif kesehatan jiwa kepada petugas 3. Melaksanakan skrining kesehatan pada instansi untuk menjangkau sasaran pekerja yang tidak terjangkau pada pelayanan Posyandu

1. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pemeriksaan: terduga TBC, seperti cartridge TCM, pot dahak, reagen ZN 2. Adanya kader komunitas Mentari Sehat Indonesia untuk kegiatan investigasi kontak pasien TBC 3. Sudah terbentuknya DPPM (District Public Private Mix) untuk jejaring layanan kesehatan TBC pada fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta 4. Tersedianya anggaran BOK Puskesmas untuk kegiatan screening aktif pasien TBC baik oleh kader maupun petugas 5. Terbentuknya SK Tim P2TBC (Percepatan Penanggulangan TBC)	1. Ketersediaan anggaran mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk pemeriksaan terduga TBC 2. Kader komunitas MSI (Mentari Sehat Indonesia) merupakan project NGO, jadi keberadaannya tidak tentu, sesuai adanya kontrak project untuk Kab. Temanggung atau tidak 3. Belum optimalnya informasi dan edukasi tentang TBC di masyarakat (pemahaman bahwa TBC harus diobati sampai tuntas masih kurang, masyarakat masih menganggap TBC dapat sembuh sendiri tanpa pengobatan tuntas)	1. Advokasi untuk dukungan anggaran program P2TB 2. Move dan koordinasi jejaring dengan Kader Komunitas Mentari Sehat Indonesia, Fasyankes, Lintas program dan Lintas Sektor 3. Optimalisasi kegiatan penjangkauan, screening aktif kasus TBC, screening ILTB (Infeksi Laten TBC) terutama di tempat-tempat khusus yang berisiko terjadi penularan 4. Meningkatkan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) penyakit TBC melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Puskesmas, kegiatan Integrasi Layanan Primer, dll 5. Penyusunan RAD (Rencana Aksi Daerah) Program TBC tahun 2024-2029
Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan deteksi dini HIV/AIDS Terdapatnya LSM Kalandara dan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Smile Plus untuk memaksimalkan penjangkauan populasi kunci melalui kegiatan VCT mobile maupun rujukan statis ke puskesmas/rumah sakit Terdapatnya dukungan anggaran dari Global Fund AIDS dalam pelaksanaan program HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung Dukungan lintas sektor dan lintas program dalam upaya peningkatan skrining HIV/AIDS baik pada ibu hamil, pasien TB, maupun WBP	Penjangkauan pada kelompok populasi kunci masih belum maksimal, masih ada populasi berisiko yang menolak atau ragu-ragu untuk melakukan pemeriksaan HIV, seperti pada kelompok LSI, ibu hamil dan pasien TB Masih terdapatnya stigma & diskriminasi pada ODHIV di lingkungan masyarakat sehingga banyak ODHIV yang enggan untuk mencari perawatan medis atau melakukan terapi ARV Banyak temuan kasus baru yang meninggal sebelum pengobatan (keterlambatan deteksi dini)	Memaksimalkan kegiatan penjangkauan kelompok populasi kunci bekerjasama dengan LSM Kalandara dan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Smile Plus serta bekerjasama dengan Rutan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan HIV pada Warga Binaan Permasyarakatan (WBP) Meningkatkan pemeriksaan HIV terutama pada pasien TB dan ibu hamil Meningkatkan edukasi terkait HIV/AIDS kepada masyarakat terutama pada anak sekolah Memperluas dan memperkuat jejaring eksternal layanan HIV/AIDS dan IMS yang melibatkan puskesmas, rumah sakit, klinik, dokter praktik mandiri maupun bidan praktik mandiri (peningkatan eksternal dalam hal jejaring pencegahan terkait dengan penemuan terduga ODHIV) Menyediakan layanan kesehatan yang inklusif, aman, dan ramah, mendorong akses terhadap tes HIV, pengobatan HIV, dan konseling tanpa stigma
Sekelompok Puskesmas melakukan pendampingan dan pengawasan dalam pelaksanaan upaya pencegahan dan penanggulangan DBD di wilayah kerja masing-masing. Dukungan lintas sektor dan lintas program dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DBD	Pelaksanaan pencegahan kasus DBD melalui pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) belum dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan; Adanya fenomena alam La Nina yang mendukung terjadinya peningkatan kasus DBD; Edukasi terkait pencegahan dan penanggulangan DBD belum dilakukan secara rutin	Meningkatkan upaya pencegahan DBD dengan PSN 3M-Plus yang dilakukan secara menyeluruh di Kabupaten Temanggung; Membuat surat edaran pencegahan peningkatan kasus DBD sebagai langkah upaya pencegahan awal; Mempercepat respon terhadap laporan kasus dari Fasilitas Kesehatan dan masyarakat; Melakukan pendampingan ke seluruh Puskesmas sebagai upaya peningkatan kapasitas dalam pencegahan DBD; Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan
Melakukan KIE kepada sasaran; dukungan lintas program, PKK, dan kader; sweeping sasaran dan sweeping data; sosialisasi dan koordinasi dan pemberian layanan imunisasi bagi sasaran sesuai jadwal pelayanan	Terdapat penolakan imunisasi, terdapat hoax mengenai imunisasi, efek keraguan masyarakat pasca adanya KPI, keterbatasan anggaran pendukung program imunisasi dan kipi, beberapa stok vaksin tertentu tdk tersedia karena ketersediaan vaksin tergantung dari Pusat dan distribusi pusat ke Provinsi sehingga terjadi penundaan imunisasi, data sasaran masih mengacu dari Kamkes terlalu tinggi.	Melakukan pembinaan dan pendampingan program imunisasi kepada tim imunisasi Puskesmas, penguatan surveilans kipi, koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait dalam upaya pencapaian target program imunisasi, penguatan/refreshing sampai dengan kader, linsek, linprog, toma, toga terkait dan koordinasi dengan Diskes Prov Jateng terkait ketersediaan vaksin dan logistik.
Semua puskesmas melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan melakukan pembinaan pada rumah yang menjadi sasaran pada tiap bulannya.	Masih terdapat rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat	Puskesmas melakukan pembinaan terhadap rumah yang belum memenuhi kriteria sehat berdasarkan hasil IKL

Dinkes memantau ketersediaan kebutuhan 40 item obat indikator tersedia di Puskesmas.	Kelengkapan Nasional item obat tertentu.	Dinkes melakukan koordinasi dalam perencanaan Obat dengan Puskesmas sehingga ketersediaan obat di Puskesmas selalu terjaga.
Puskesmas yang sudah memenuhi standar ketenagaan sesuai PMK 43 tahun 2019 yaitu Puskesmas Dharmarini, Tembarak, Selopampang, dan Jumo	1. Belum seluruh puskesmas memenuhi standar ketenagaan 2. Belum semua puskesmas rawat inap memiliki nutrisi/ons sejumlah 2 orang, yaitu Puskesmas Wonoboyo, Pringsurat, Ngadirejo, Gemawang 3. Belum semua puskesmas perkotaan memiliki tenaga promkes sejumlah 2 orang, yaitu Puskesmas Bulu, Kedu, Kranggan, Temanggung 4. Puskesmas yang sudah memiliki tenaga STK hanya sebanyak 5 puskesmas, yaitu Puskesmas Temanggung, Dharmarini, Tembarak, Selopampang, dan Jumo 5. Pada TW 2 terjadi penurunan dikarenakan Puskesmas Kranggan tidak memiliki tenaga ATLM dan Puskesmas Candiroto tidak memiliki dokter gigi dikarenakan penarikan	Pengadaan kekurangan tenaga di puskesmas sesuai standar ketenagaan PMK 43 tahun 2019 yaitu tenaga Nutrisi/ons, tenaga promkes, dan tenaga IT
Sekolah puskesmas sudah terakreditasi sehingga sudah memiliki SOP Pengelolaan obat dan melaksanakan PIO yang terdokumentasi. Jumlah tenaga farmasi (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian) pada seluruh Puskesmas telah tercukupi.	Tidak ada	Melakukan monitoring rutin ke bagian farmasi di seluruh Puskesmas terkait pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan kefarmasian.
Definisi operasional yang berubah didorong dengan adanya program lain yang juga sedang digencarkan seperti minum tablet tambah darah pada rematri; yang lainnya adalah indikator kesehatan yang lebih mudah diimplementasikan masyarakat	Adanya perubahan Definisi Operasional teknis dari masing-masing indikator penilaian PHBS Rumah Tangga	1. Pertemuan programmer untuk sosialisasi DO yang baru; 2. Menyampaikan kiat-kiat atau strategi pencapaian DO seperti bekerjasama dengan programmer yang lain; 3. Melakukan sosialisasi kepada kader untuk selanjutnya diteruskan ke masyarakat terkait DO yang baru

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024 S.D TW 4
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Indikator Sasaran RKPD yang akan dicapai dalam Renja Dinas Kesehatan :
Angka Harapan Hidup (AHH)

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2024			Realisasi per Triwulan Tahun 2024						Realisasi 2024		Capaian 2024		Ket			
				K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	K	II		K	III		K	IV		K		Rp	K	Rp
A	URUSAN KESEHATAN																			
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya kesehatan Masyarakat																			
		Angka Kematian Ibu	100.000 per KH	73,0			22,48			56,20			61,01			61,01			100	
		Angka Kematian bayi	1.000 per KH	13,5			5,62			8,21			11,84			11,84			100	
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100			46,52			74,62			100			100			100	
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	13,44			12,69			11,51			11,46			11,46			100	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100			46,51			71,40			100			100			100	
		Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	%	100			46,51			71,40			100			100			100	
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	100			46,51			71,40			100			100			100	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	100			47,09			72,32			100			100			100	
		Cakupan neonatal dengan komplikasi ditangani	%	100			100			100			100			100			100	
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Maks per 1.000 KH	9,15			3,82			5,62			8,42			8,42			100	
		Calupan Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100			48,01			85,86			96,00			96,00			96,00	
		Angka Kematian Balita	Maks per 1.000 KH	15,6			6,86			10,34			14,28			14,28			100	
		Prevalensi balita gizi buruk	%	0,31			0,18			0,15			0,16			0,16			100	
		Prevalensi stunted (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	%	14,0			11,97			10,98			11,29			11,29			100	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2024			Realisasi per Triwulan Tahun 2024						Realisasi 2024		Capaian 2024		Ket	
				K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	II		III		IV		K	Rp	K	Rp		
							K	Rp	K	Rp	K	Rp						
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	%	82,5			86,50		89,09		89,09		89,09			100		
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			62,93		80,08		98,80		98,80			98,80		
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100			52,02		69,30		99,21		99,21			99,21		
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100			51,10		64,27		94,61		94,61			94,61		
		Persentase fasyankes yang memenuhi standar mutu	%	62,0			78,18		77,78		76,36		76,36			100		
		Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			44,28		69,52		90,03		90,03			90,03		
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			71,46		97,87		100		100			100		
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100			60,26		82,41		100		100			100		
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100			52,24		82,64		100		100			100		
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100			42,40		63,20		96,28		96,28			96,28		
		Incident rate DBD	per 100.000 penduduk	8			4,65		8,65		10,48		10,48			76,35		

[illegible]

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2024			Realisasi per Triwulan Tahun 2024						Realisasi 2024		Capaian 2024		Ket.
				K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	II		III		IV		K	Rp	K	Rp	
							K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	8.786	437.925.000	168.782.100	2.138	0	2.217	113.300.000	1.827	51.500.000	8.181	164.800.000	93,11	97,64	
2)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	227.530	80.000.000	40.000.000	51.243	9.991.150	60.349	10.259.250	47.522	18.038.500	208.619	39.406.650	91,69	98,52	
3)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	10.877	1.000.000.000	2.143.054.500	3.190	88.732.400	3.088	1.714.177.900	1.146	291.418.650	12.007	2.134.670.950	100	99,61	
4)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ berat sesuai standar	orang	1.978	90.000.000	90.000.000	425	1.355.500	438	55.485.200	482	27.888.900	2.112	89.065.100	100	98,96	
5)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	orang	7.328	110.000.000	1.164.101.000	1.864	1.286.500	2.228	1.100.566.000	3.276	57.495.745	9.332	1.160.537.245	100	99,69	
6)	Sub kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	orang	11.176	180.000.000	287.650.000	2.058	6.755.000	2.324	171.317.800	3.343	97.679.550	10.406	276.638.850	93,11	96,17	
7)	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	dokumen	12	13.869.780.000	17.259.451.000	3	1.411.089.950	3	10.206.844.600	3	2.729.958.635	12	14.347.893.185	100	83,13	
8)	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	dokumen	12	6.795.000.000	1.156.140.000	3	20.643.750	3	1.015.035.650	3	56.163.500	12	1.100.184.900	100	95,16	
9)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	dokumen	12	301.104.500	312.128.600	3	143.363.250	3	34.356.300	3	123.271.150	12	301.980.700	100	96,75	
10)	Sub kegiatan Pengelolaan surveilans kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	dokumen	12	377.200.000	193.749.000	3	9.097.939	3	22.989.100	3	91.540.240	12	182.307.279	100	94,09	
11)	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	orang	1.978	-	29.095.000	425	0	2.324	7.102.250	3.343	21.814.600	6.859	28.916.850	100	99,39	
12)	Sub kegiatan Pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	dokumen	12	500.000.000	200.000.000	3	40.984.752	3	57.456.189	3	63.861.500	12	170.633.631	100	85,32	
13)	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	dokumen	12	250.000.000	1.461.958.000	3	92.275.250	5	1.047.087.650	1	280.506.460	12	1.422.239.360	100	97,28	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2024			Realisasi per Triwuln Tahun 2024						Realisasi 2024		Capaian 2024		Ket	
				K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	II		III		IV		K	Rp	K	Rp		
1)	Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perijinannya	unit	16	150.000.000	100.000.000	3	27.565.000	5	25.615.000	5	40.179.000	16	99.965.300	100	99,97		
2)	Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	unit	20	20.000.000	10.000.000	0	0	10	5.235.000	10	4.765.000	20	10.000.000	100	100,00		
3)	Sub kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	unit	3	100.000.000	25.000.000	0	3.403.100	1	11.114.000	2	10.467.900	3	24.985.000,00	100	99,94		
4)	Sub kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	unit	10	20.000.000	5.000.000	0	0	0	0	10	4.985.000	10	4.985.000	100	99,70		
							61.741	Rata-rata Capaian Kineria Kegiatan pada Program A5						100,00		85,38		
													Predikat		Sangat Tinggi			
		JUMLAH		166.221.870.901	157.205.012.693	61.741	37.433.875.574	73.526	46.702.591.652	61.364	33.788.553.280	258.733	143.220.322.693	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH		99,84	90,03	
													PREDIKAT		Sangat Tinggi			
													RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH		97,35			
													PREDIKAT		SANGAT TINGGI			



Disusun :
 Temanggung, 30 Januari 2025
 KEPALA BAPPEDA
 KABUPATEN TEMANGGUNG
HENDRA SUMARYANA, S.Sos., MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19740508 200312 1 008

